

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
PADA ANAK DIDIK DI SDN SIDOREJO 01 DOKO BLITAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Zulfa Rosyidah**  
**04110163**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
April, 2008**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
PADA ANAK DIDIK DI SDN SIDOREJO 01 DOKO BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)*

Oleh:

Zulfa Rosyidah  
04110163



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
April , 2008**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
PADA ANAK DIDIK DI SDN SIDOREJO 01 DOKO BLITAR  
SKRIPSI**

**Oleh:**

**Zulfa Rosvidah  
04110163**

**Telah disetujui pada tanggal 11 April 2008**

**Oleh Dosen Pembimbing:**

**Amin Prasojo, S.Ag  
NIP. 150 301 115**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Moh. Padil, M.PdI  
NIP. 150 267 235**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
PADA ANAK DIDIK DI SDN SIDOREJO 01 DOKO BLITAR**

**SKRIPSI**

**Dipersiapkan dan disusun oleh**

**Zulfa Rosyidah (04110163)**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 April 2008  
dengan nilai B dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**pada tanggal: 15 April 2008**

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang,**

**Penguji Utama,**

**Drs. M.Zainuddin, MA  
NIP. 150 275 502**

**Drs. Bashori  
NIP. 150 209 994**

**Sekretaris/ Pembimbing,**

**Amin prasojo, S.Ag  
NIP. 150 301 115**

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang**

**Prof. Dr. HM. Djunaidi Ghony  
NIP. 150 042 031**

**Amin Prasojo, S.Ag**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi Zulfa Rosyidah**  
**Lamp : 4 (Empat) Eksemplar**

**Malang 5 April 2008**

**Kepada Yth.**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang**  
**Di**  
**Malang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

**Nama : Zulfa Rosyidah**

**NIM : 04110163**

**Jurusan : PAI**

**Judul Skripsi : *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar***

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

.....  
**Pembimbing,**

**Amin Prasojo, S.Ag**  
**NIP. 150 301 115**

**MOTTO**

افضل عبادة امتى قراءة القران (رواه البخارى)

**"Seutama-utama ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an"**  
**(H.R.Bukhari)**



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seindah sholawat tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafaat kepada umatnya pada hari kiamat kelak.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya guru PAI di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa-siswanya. Karena baca tulis Al-Qur'an adalah termasuk kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak didik, khususnya dalam pembahasan skripsi ini adalah anak didik usia sekolah dasar.

Penulisan skripsi ini telah selesai juga berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Ayahanda (alm) Bapak Daroji dan Ibunda Pujawanti serta segenap keluarga yang telah membantu dan memotivasi penulis selama studi.

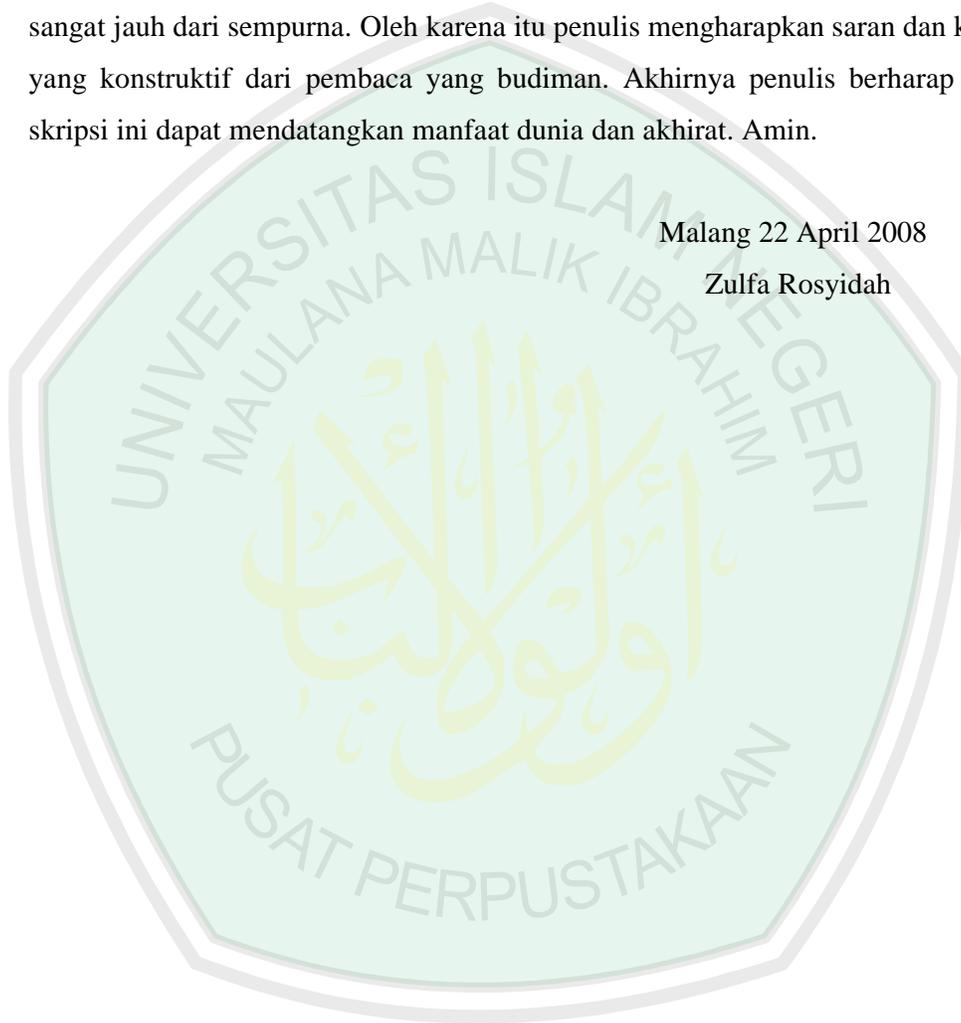
1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
2. Bapak Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
3. Bapak Drs. Moh. Padil, M.PdI, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
4. Bapak Amin Prasajo. S.Ag selaku dosen pembimbing
5. Bapak Taslim, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Sidorejo 01 Doko Blitar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolahan yang bapak pimpin.
6. Bapak M. Nurhadi, S.Ag dan Ibu Aris Fatmawati. Ma.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Sidorejo 01 Doko Blitar yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman penulis yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Kendatipun demikian, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca yang budiman. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat dunia dan akhirat. Amin.

Malang 22 April 2008

Zulfa Rosyidah



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 5 April 2008

Zulfa Rosyidah



## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku, sebagai simbol bakti dan sayang, serta kesetiaan dan pengakuan akan jerih payah mereka dalam membimbing dan mendidiku. Terima kasih kepadamu ayahanda Darodji (alm), untukmu atas nilai yang telah engkau tanamkan dalam diriku berupa obsesi, kegigihan, kecintaan, dan kegairahan mencari ilmu. Terima kasih kepada Ibunda Pujawanti tersayang atas segala pengorbanan yang engkau curahkan demi perjalanan mencari dan menuntut ilmu.

Kupersembahkan pula karya sederhana ini untuk Keluarga besar LTPLM (Abah Muhdlor, Ibu Utin, dan semua keluarga ndalem). Untuk sahabat seperjuanganku semua di LTPLM (khususnya lantai 1: Shete, Mbokde Lisa, Ning Y, Fillah, Matus, Ning Luna, Umi' Yuyun, Nisa', Fida, Mbak Bibah, Lia, Kielil, Ika). Dan untuk sobatku sekamar Mbak Dew2, makasih atas nasehat-nasehatnya.

Untuk Ning Handini makasih atas masukan-masukannya, Dewi Muslikhah makasih atas bantuan pean sampai selesai dech ngetiknya. Dan tuk mbak Mei, Mbak Khosi', dan Endah yang selalu ngasih dukungan.

Untuk sahabatku dirumah Rofi', Nurul, Lilik, akhirnya kita akan berjumpa lagi tuk meneruskan perjuangan kita dirumah, terima kasih telah membuat aku tegar.

Untuk semua sahabat di Devisi peribadatan Islah, Munir, mas Ibad, Harun, Uswah, Dewi Santi, di Devisi keputrian mbak Lela, mbak Ani dan Rufa terima kasih aku banyak belajar dari kalian. Dan juga sahabat-sahabat organisasi semuanya di LTPLM.

Sahabat2ku di Kampus :Vivin, Misma, Mbak Illiyun, Mbak Is, Mas Rizal, Mbak Diah, dan masih banyak lagi tak dapat kusebutkan satu persatu. Thank's!

Tuk sahabat-sahabatq PKLI di Batu Pak yai, B.Qoyum, B.Ite, Pak Soni, B. Yenni, B.Ria. Canda tawa kita tidak pernah terlupa.

Tuk dua adikku, Alwi dan Hilmi...yang menambah keceriaan hariku.

Terima Kasih untuk semuanya yang tidak mungkin kusebutkan namanya satu-persatu dilembaran sederhana ini...

**JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIROKATA PENGANTAR**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seindah sholawat tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafaat kepada umatnya pada hari kiamat kelak.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis ingin mengetahui bagaimana upaya guru PAI di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa-siswanya. Karena baca tulis Al-Qur'an adalah termasuk kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak didik, khususnya dalam pembahasan skripsi ini adalah anak didik usia sekolah dasar.

Penulisan skripsi ini telah selesai juga berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Ayahanda (alm) Bapak Daroji dan Ibunda Pujawanti serta segenap keluarga yang telah membantu dan memotivasi penulis selama studi.

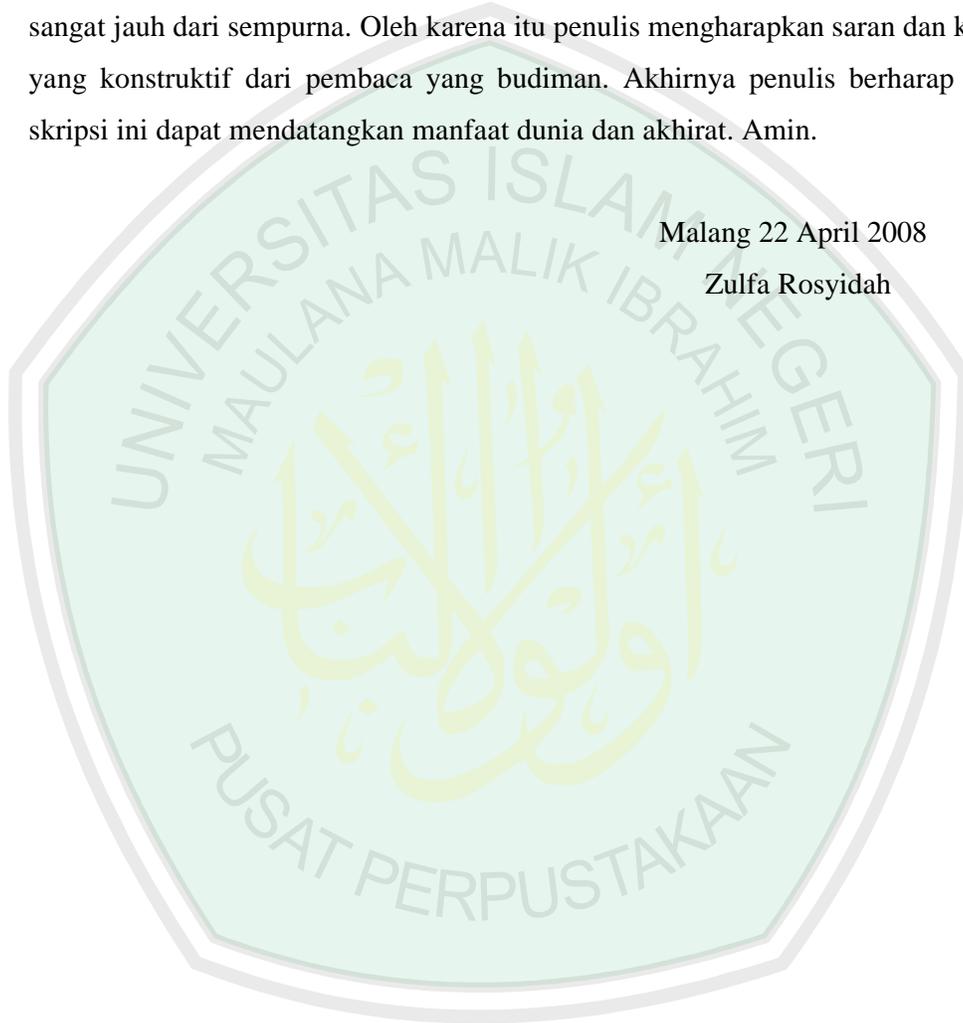
1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
2. Bapak Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
3. Bapak Drs. Moh. Padil, M.PdI, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
4. Bapak Amin Prasajo. S.Ag selaku dosen pembimbing
5. Bapak Taslim, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Sidorejo 01 Doko Blitar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolahan yang bapak pimpin.
6. Bapak M. Nurhadi, S.Ag dan Ibu Aris Fatmawati. Ma.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Sidorejo 01 Doko Blitar yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman penulis yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Kendatipun demikian, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca yang budiman. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat dunia dan akhirat. Amin.

Malang 22 April 2008

Zulfa Rosyidah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup Pembahasan .....	7
E. Penegasan Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Guru Pendidikan Agama Islam .....	10
1. Pengertian Guru PAI .....	10
2. Tugas Guru PAI .....	10
3. Syarat Guru dalam Pendidikan Agama Islam .....	11
4. Sifat Guru dalam Pendidikan Islam .....	12
5. Profesionalisme Guru Agama .....	13
B. Tinjauan Upaya Guru sebagai tenaga Pengajar .....	15
1. Pengertian upaya guru .....	15

2. Kompetensi guru sebagai pengajar .....	17
3. Peranan upaya atau usaha dalam mendidik.....	19
C. Tinjauan Kemampuan Baca tulis Al-qur'an .....	20
1. Definisi baca tulis Al-qur'an .....	20
2. Kemampuan-kemampuan untuk memahami dan menghayati Al-qur'an .....	22
3. Tujuan baca tulis Arab .....	24
4. Metode pengajaran baca tulis Al-qur'an.....	24
5. Proses belajar baca tulis Al-qur'an .....	25
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al- Qur'an .....	26
7. Tujuh kunci sukses mengajar Al-qur'an .....	29
D. Tinjauan Peserta Didik.....	30

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian .....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Subyek Penelitian .....	34
3. Teknik Penelitian .....	34
4. Analisis Data .....	35
5. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
6. Tahap-Tahap Penelitian .....	37

### **BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar .....	39
2. Visi dan Misi SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar .....	41
3. Struktur Organisasi SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar .....	44
4. Keadaan Guru SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.....	45
5. Keadaan Siswa-siswi SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar ...	48
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar .....	49

7. Pengelolaan Kurikulum SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.....	51
B. Paparan Hasil Penelitian .....	58
1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik .....	59
a. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	61
b. Upaya Guru Mengatasi Kendala-kendala dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	64
2. Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar .....	65

**BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

1. Upaya Guru dalam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	66
1) Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik .....	70
2) Upaya Guru PAI di SD Negeri Sidorejo 01 Mengatasi Kendala-Kendala dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik.....	73
2. Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar...	79

**BAB VI : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- TABEL 1 : JUMLAH PEGAWAI SD NEGERI SIDOREJO 01 DOKO-BLITAR
- TABEL 2 : PEMBAGIAN TUGAS OPERASIONAL GURU SD NEGERI SIDOREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2007/2008
- TABEL 3 : JUMLAH SISWA-SISWI SD NEGERI SIDOREJO 01 DOKO-BLITAR TAHUN PELAJARAN 2007/2008
- TABEL 4: DATA AGAMA SISWA SD NEGERI SIDOREJO 01 DOKO-BLITAR TAHUN PELAJARAN 2007/2008
- TABEL 5 : SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI SIDOREJO 01 DOKO-BLITAR TAHUN PELAJARAN 2007/2008
- TABEL 6 : KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
- TABEL 7 : KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (PENGEMBANGAN DI SD NEGERI SIDOREJO 01 DOKO-BLITAR) TAHUN PELAJARAN 2007/2008

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENELITIAN
- LAMPIRAN II : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN III : SURAT PENELITIAN
- LAMPIRAN IV : SURAT KETERANGAN PENELITIAN SDN SIDOREJO 01
- LAMPIRAN V : DENAH SDN SIDOREJO 01
- LAMPIRAN VI : STRUKTUR ORGANISASI SDN SIDOREJO 01
- LAMPIRAN VII : SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH SDN  
SIDOREJO 01
- LAMPIRAN VIII : TATA TERTIB SDN SIDOREJO 01
- LAMPIRAN IX : SILABUS
- LAMPIRAN X : RPP
- LAMPIRAN XI : CONTOH SOAL ULANGAN AKHIR PEMBELAJARAN  
(TULIS) KD MEMBACA DAN MENULIS HURUF  
AL-QUR'AN
- LAMPIRAN XII : DAFTAR NILAI SISWA KELAS III
- LAMPIRAN XII : PIAGAM-PIAGAM PENGHARGAAN SDN SIDOREJO 01
- LAMPIRAN XIII : DOKUMENTASI

## ABSTRAK

**Rosyidah, Zulfa, 2008, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar*. SKRIPSI, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, Dosen Pembimbing: Amin Prasajo, S.Ag.**

Dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di Sekolah Dasar, diperlukan upaya-upaya guru khususnya disini adalah upaya guru PAI. Karena anak didik pada tingkat Sekolah Dasar masih sangat perlu sekali bimbingan dalam hal baca tulis Al-Qur'an.

SDN Sidorejo 01 Doko Blitar merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Doko yang memiliki tujuan agar para siswanya yang beragama Islam mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan pada kenyatannya porsi jam belajar Pendidikan Agama Islam pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini hanya 3 jam perminggu. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba mengungkap bagaimana upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar. ....

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dengan segala faktor pendukung dan penghambatnya, serta metode apa yang digunakan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis deskriptif dari data yang dihasilkan melalui metode observasi, interview dan dokumenter. Dalam pembahasannya penulis menggunakan metode induksi dan deduksi.

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian adalah: 1. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar: a) Menambah jam mengaji setelah jam pelajaran (waktu istirahat pada pukul 09.00-09.20 WIB), b) Mengadakan kerjasama dengan TPA didaerah asal masing-masing siswa, c) Menciptakan kondisi belajar yang baik, d) Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an. 2. Metode yang diterapkan guru PAI SDN Sidorejo 01 Doko Blitar adalah metode Iqra'.

Saran-saran dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Upaya guru PAI SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa menunjukkan hasil positif. Akan tetapi lebih baik lagi apabila dipertahankan dan ditingkatkan. 2) lebih mempererat hubungan kerja sama dengan TPA didaerah masing-masing siswa SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.

**Kata Kunci: Guru PAI, Baca Tulis Al-Qur'an**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah swt dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>*

Ayat tersebut merupakan perkenalan dan petunjuk dari Allah swt. Bahwa Dialah pencipta segala sesuatu di jagat raya ini dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Allah swt menyatakan diri-Nya bahwa Dialah yang Maha pemurah, sehingga bukan

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Surabaya : CV.Ramsa Putra, 2002) hlm. 603

untuk dijauhi apalagi ditakuti. Akan tetapi harus didekati sendiri. Dialah Maha pendidik yang bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dan dengan menulis dan membaca.<sup>2</sup>

Dari makna ayat ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa, sebagai makhluk yang mampu menerima pendidikan atau makhluk yang bisa dididik, menuntut ilmu sangatlah penting bagi kelangsungan hidup kita di dunia. Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtisar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai.<sup>3</sup> Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab para orang tua.<sup>4</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik. Hubungan ini membuat anak didik merasa tenteram sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya. Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter sebagai sosok guru. Maka sebagai seorang guru

---

<sup>2</sup> Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2001) hlm. 24

<sup>3</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al – Barry, *kamus Ilmiah Populer* (Surabaya, Arkola, 1994) hlm. 770

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). Hlm. 39

harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya.

Dalam usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara. Kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya; maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya.<sup>5</sup>

Sebagaimana dalam GBPP mata pelajaran PAI kurikulum 1994 yang kemudian disempurnakan kembali pada kurikulum tahun 1999, dengan penjabaran indikator-indikator keberhasilan yang diharapkan dari lulusan pada jenjang Sekolah Dasar sebagaimana uraian berikut:

1. Pada jenjang Pendidikan Dasar, kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah dengan landasan iman yang benar.
  - a. Siswa mampu membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat pilihan, dengan indikator-indikator: (1) siswa mampu membaca ayat-ayat pilihan; (2) siswa mampu menulis ayat-ayat pilihan; (3) siswa mampu memahami terjemahan ayat-ayat pilihan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 53

<sup>6</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 81

Pada indikator-indikator di atas dapat dilihat bahwa memang kemampuan-kemampuan yang diharapkan pada jenjang Sekolah Dasar adalah salah satu diantaranya anak didik mampu dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

Baca tulis Al-Qur'an di sekolah Dasar adalah berada di dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang mana kita telah mengetahui bahwa jam pelajaran bidang studi PAI di sekolah umum lebih sedikit porsi jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama. Maka, tidak heran jika kita mendengar apabila ada anak SD yang masih kurang mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an, tetapi jangan sampai menjadi alasan dengan tidak adanya usaha atau upaya konkrit dari seorang pendidik khususnya.

Pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru di sekolah, tetapi menjadi tugas kita sebagai orang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan kitabullah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman kita semua. Agar para siswa khususnya disini yaitu siswa Sekolah Dasar dapat memahami isi Al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membacanya.

Dalam agama Islam melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an adalah amalan ibadah kita kepada Allah SWT. Orang tua yang mengajar anak baca tulis Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka. Banyak sekali yang menunjukkan perintah untuk mendidik. Salah satu diantaranya dalam surat An-Nahl ayat 125 yang bunyinya adalah sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya : Serulah ( manusia )kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului semaian pendidikan membaca Al-Qur'an sejak dini. Bila pada masa kanak-kanak ini pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit memberikannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu. Masa dewasa tidaklah seperti masa kanak-kanak. Pepatah mengatakan "Belajar di waktu kecil laksana menulis di atas batu dan belajar di waktu besar laksana melukis di atas air.

Selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur'an, Rasulullah saw juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' 'dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf.

Penulis melihat bahwa SDN Sidorejo 01 adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang maju di kecamatan Doko dibanding dengan SDN yang lain. Melihat dari prestasi-prestasi anak didik dalam berbagai bidang mata pelajaran, termasuk

juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN Sidorejo 01 terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para siswanya. Maka judul yang diajukan dalam skripsi ini yaitu " **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK DIDIK DI SDN SIDOREJO 01 DOKO BLITAR**".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an Pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar?
2. Metode apakah yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari beberapa penelitian masalah diatas, penulis menyusun penelitian ini supaya dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik di SDN Sidorejo 01Doko kabupaten Blitar.

2. Mengetahui bentuk metode yang diterapkan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Siodrejo 01 Doko Blitar.

#### **b. Kegunaan Penelitian**

Untuk mengetahui guna atau manfaat dari penelitian ini penulis akan memaparkan diantaranya:

- 1) Lembaga
  - (a) Memberi masukan untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an pada anak didik.
  - (b) Dapat memberi masukan, agar lebih giat lagi dalam bekerja meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an pada anak didik.
  - (c) Menyemangati untuk lebih eksis dan berkompetensi dalam mendidik anak didiknya.
- 2) Pengembangan Ilmu pengetahuan
  - (a) Memperkaya dan menambah teori-teori dalam dunia kependidikan.
  - (b) Dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan.
  - (c) Mengetahui sejauhmana fungsi dari teori-teori dalam belajar.
- 3) Penulis
  - (a) Dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri.
  - (b) Memberi gambaran metode dalam belajar dan mengajar nantinya.
  - (c) Menambah pengalaman bagi penulis.

#### **D. Ruang Lingkup Pembahasan**

Identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas tidak semua permasalahan tersebut diuraikan dalam pembahasan skripsi ini, hal tersebut mengingat terbatasnya waktu dan tenaga, oleh karena itu penulis membatasi berbagai persoalan yang erat kaitannya dengan judul. Namun, apabila ada uraian lain yang disisipkan pada pembahasan skripsi ini hanya sebagai pelengkap untuk menjelaskan pokok permasalahan yang berkaitan dengan judul. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an pada anak di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.
2. Metode yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penulisan skripsi ini, menggunakan beberapa istilah yang memiliki peran penting bagi pembaca dalam memahami skripsi ini. Istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Upaya Guru adalah Suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan atau hendak dicapai.

2. Kemampuan adalah merupakan suatu kesanggupan dalam melakukan suatu hal setelah kegiatan yang lain dilakukan.<sup>7</sup>
3. Disini penulis menggunakan istilah baca tulis Arab untuk menjelaskan istilah baca tulis Al-qur'an. Yang mana baca tulis Arab adalah melihat serta memahami (baik dengan lisan maupun dalam hati) bentuk huruf/bentuk tulis atau bacaan yang terbuat dari Bahasa Arab (berbentuk bahasa Arab). Karena penulis beralasan bahwa Al-qur'an adalah berbentuk bahasa Arab.
4. Peserta didik/anak didik adalah Peserta didik atau bisa juga disebut anak didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** :Pendahuluan, yang berisi pokok-pokok pemikiran yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

**BAB II** :Kajian pustaka, berisi mengenai tinjauan tentang guru Pendidikan Agama Islam, tinjauan upaya guru sebagai tenaga pengajar, tinjauan tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan tinjauan tentang peserta didik.

---

<sup>7</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 62

**BAB III** :Metodologi Penelitian, yang meliputi :pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** :Laporan Hasil Penelitian, yakni memaparkan data-data yang akurat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum identitas/deskripsi responden, dan deskripsi hasil penelitian.

**BAB V** :Pembahasan hasil Penelitian meliputi: deskripsi data, interpretasi data tentang upaya atau usaha guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik, interpretasi pembahasan penelitian.

**BAB VI** :Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan tentang Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Guru PAI**

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) ialah Pendidik yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Di dalam GBPP mata pelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 1999, tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu: "agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia". Sedangkan menurut Abdul majid dan Dian Andayani yang mengutip dari kurikulum PAI 2002 menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

##### **2. Tugas Guru PAI**

Sedangkan tugas Guru Pendidikan Agama Islam adalah berusaha secara sadar untuk membimbing, mengajar dan/atau melatih siswa agar dapat: (1)

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga; (2) menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkannya secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain; (3) memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari; (4) menangkal dan mencegah pengaruh negatif dari kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan keyakinan siswa; (5) menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam; (6) menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; (7) mampu memahami, mengilmui pengetahuan agama Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap siswa dan keterbatasan waktu yang tersedia.<sup>2</sup>

### **3. Syarat Guru dalam Pendidikan Agama Islam**

Menurut Soejono syarat guru adalah sebagai berikut:

1) Tentang umur, harus sudah dewasa

Tugas mendidik adalah tugas yang amat penting karena menyangkut perkembangan seseorang, jadi menyangkut nasib seseorang. Oleh karena itu, tugas itu harus dilakukan secara bertanggung jawab. Itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah dewasa; anak-anak tidak dapat dimintai pertanggungjawaban,

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 83

Di negara kita, seseorang dianggap dewasa sejak ia berumur 18 tahun atau dia sudah kawin. Menurut ilmu pendidikan adalah 21 tahun bagi lelaki dan 18 tahun bagi perempuan.

2) Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani

Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksana pendidikan, bahkan dapat membahayakan anak didik bila mempunyai penyakit menular. Dari segi rohani, orang gila berbahaya apabila mendidik. Orang idiot tidak mungkin mendidik karena tidak akan mampu bertanggung jawab.

3) Harus ahli dalam mengajar

Penting sekali bagi seorang pendidik, termasuk guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar.

4) Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi

Berkesusilaan dan berdedikasi tinggi tidak hanya diperlukan dalam mendidik selain mengajar; dedikasi tinggi diperlukan juga dalam meningkatkan mutu mengajar.<sup>3</sup>

#### **4. Sifat Guru dalam Pendidikan Agama Islam**

Menurut Athiyah al-Abrasyi bahwa guru dalam Pendidikan Agama Islam sebaiknya memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Zuhud: Tidak mengutamakan materi, mengajar dilakukan karena mencari keridaan Allah SWT.
2. Bersih tubuhnya: jadi, penampilan lahiriahnya menyenangkan
3. Bersih jiwanya: tidak mempunyai dosa besar

---

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 80-81

4. Tidak riya': Riya' akan menghilangkan keikhlasan
5. Tidak memendam rasa dengki dan iri hati
6. Tidak menyenangi permusuhan
7. Ikhlas dalam melaksanakan tugas
8. Sesuai perbuatan dengan perkataan
9. Tidak malu mengakui ketidaktahuan
10. Bijaksana
11. Tegas dalam perkataan dan perbuatan, tetapi tidak kasar
12. Rendah hati
13. Lemah lembut
14. Pemaaf
15. Sabar, tidak marah karena hal-hal kecil
16. Berkepribadian
17. Tidak merasa rendah diri
18. Bersifat kebapakan (mampu mencintai murid seperti mencintai anak sendiri)
19. Mengetahui karakter murid, mencakup pembawaan, kebiasaan, perasaan, dan pemikiran.<sup>4</sup>

##### **5. Profesionalisme Guru pendidikan Agama Islam**

Tugas guru yang menyangkut kemampuan profesional, selain memerlukan cara kerja diperlukan juga penguasaan atas dasar-dasar pengetahuan yang kuat,

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 82-83

relasi dasar pengetahuan dengan praktik pekerjaan dan dukungan cara berpikir yang imaginatif dan kreatif.

Tugas guru dalam mengelola proses pembelajaran akan berhasil pada hakikatnya adalah karena manajemen dan koordinasi dari telah dikuasainya berbagai pengetahuan dasar dan teori serta pemahaman yang mendalam tentang hakikat belajar, tentang sumber dan media belajar dan mengenal situasi kondusif terjadinya proses pembelajaran.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa kemampuan profesional seorang guru pada hakikatnya adalah muara dari keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang anak sebagai peserta didik, objek belajar dan situasi kondusif berlangsung kegiatan pembelajaran. Atas dasar pengertian demikian dikatakan bahwa pekerjaan profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu, yaitu oleh lembaga yang mempersiapkan pengadaan guru, semacam Fakultas Ilmu Keguruan atau Fakultas Tarbiyah.

P3G (Proyek Pembinaan Pendidikan Guru) berangkat dari analisis tugas seorang guru, baik sebagai pengajar, pembimbing, maupun sebagai administrator kelas membagi kompetensi guru dalam sepuluh kompetensi, yaitu: (1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media/sumber belajar, (5) menguasai landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi belajar-mengajar, (7) menilai prestasi belajar, (8) mengenal

fungsi dan layanan, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (10) memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.<sup>5</sup>

## **B. Tinjauan upaya Guru sebagai tenaga pengajar**

### **1. Pengertian upaya Guru**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok pendukung dalam kehidupan, dimana tampak pendidikan kita akan ketinggalan informasi dan akan mudah di perdaya oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Dalam dunia pendidikan harus didukung oleh sarana dan prasarana, baik pengajar maupun alat penunjang belajar yang lain. Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam dunia kependidikan, untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan upaya atau usaha dari seseorang guru untuk memajukan pendidikan. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik sangat berdampak kepada mutu pendidikan, karena indikator suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat sumber daya manusianya, semakin tinggi sumber daya manusianya, maka semakin tinggi tingkat pendidikannya demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu indikator tersebut ditentukan oleh upaya atau usaha dari guru tersebut.

Upaya dalam hal ini lebih dominan diarahkan kepada hasil dan tujuan, dimana jika usaha seseorang itu kurang bagus maka yang dihasilkan pun akan demikian juga dan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga sebaliknya jika usaha seseorang itu bagus maka hasil yang dicapai juga akan bagus. Karena itu dengan memiliki upaya atau usaha yang tinggi disertai dengan

---

<sup>5</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 277-278

kemampuan dan keprofesionalan, otomatis seseorang akan terdorong untuk selalu berpartisipasi memecahkan masalah yang timbul dalam menyelesaikan pekerjaan, kesediaan untuk bekerja, selalu bergairah untuk pekerjaan dan taat memiliki loyalitas yang tinggi serta berdedikasi tinggi untuk meningkatkan kemampuan individunya.

Guru, merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dalam mendidik anak didik, untuk mengetahui tentang siapa guru itu maka dalam hal ini perlu mengkaji tentang arti guru yang dikemukakan oleh para pakar dan ahli pendidikan diantaranya:

1. Menurut Zakiah Daradjat mengartikan bahwa: guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya dan menerima sebagian tanggung jawab yang terpikul dipundak para orang tua.<sup>6</sup>
2. Athiyah Al-Abrosy guru adalah *Spiritual Father* atau bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberi santapan jiwa dengan ilmu, pendidik akhlak yang membenarkannya, maka menghormati guru merupakan penghormatan terhadap anak-anak kita, dengan guru itu ia hidup dan berkembang, sekiranya setiap guru itu menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya.<sup>7</sup>

Dari pemahaman tentang pengertian atau definisi "upaya atau usaha" dan "guru", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya atau usaha guru secara garis

---

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Ibid.*, hlm. 31

<sup>7</sup> Athiyah Al-Abrosy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 137

besar adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan atau hendak dicapai.

## **2. Kompetensi guru sebagai pengajar**

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Beranjak dari pengertian inilah maka kompetensi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yakni "competence", yang berarti kecakapan, kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Dengan demikian kompetensi guru berarti pemilikan pengetahuan keguruan, dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga anak didik yang dididiknya menjadi manusia yang berkualitas.

Kaitannya dengan masalah kompetensi atau kemampuan guru menurut Hamzah B. Uno, bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terdiri dari 3 (tiga), yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar. Adapun 3 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

a. ***Kompetensi pribadi***

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk Tuhan. Guru wajib menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik secara benar dan bertanggung jawab. Guru harus memiliki pengetahuan penunjang tentang kondisi.

Beberapa kompetensi pribadi yang seharusnya ada pada seorang guru, yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual/

b. ***Kompetensi Sosial***

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis, guru harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar dapat tercapai optimalisasi potensi diri masing-masing peserta didik. Guru harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut. Instruktur hanya bertugas melayani mereka sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).

c. ***Kompetensi Profesional Mengajar***

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

1. Merencanakan sistem pembelajaran

- merumuskan tujuan
- Memilih prioritas materi yang akan diajarkan
- Memilih dan menggunakan metode
- Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada
- Memilih dan menggunakan media pembelajaran

## 2. Melaksanakan sistem Pembelajaran

- Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat
- Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat

## 3. Mengevaluasi sistem pembelajaran

- Memilih dan menyusun jenis evaluasi
- Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses
- Mengadministrasi hasil evaluasi

## 4. Mengembangkan sistem pembelajaran

- Mengoptimalkan potensi peserta didik
- Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri
- Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut<sup>8</sup>

### 3. Peranan upaya atau usaha guru dalam mendidik

Upaya atau usaha guru dalam dunia kependidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seseorang

---

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 18-19

guru yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan.

Memberikan pengetahuan kepada anak didik adalah suatu hal yang mudah tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi oleh sejumlah norma hidup sesuai dengan ideologi, falsafah dan bahkan agama. Pendidikan tidak dilakukan semata-mata dengan perkataan tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan.

Menurut Wenstanlain dan kawan-kawan sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat:

- a. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan
- b. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira (tugas bukan menjadi beban baginya)
- c. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati)
- d. Menghargai orang lain termasuk anak didik
- e. Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkat akal)
- f. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

## **C. Tinjauan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

### **1. Definisi baca Tulis Al-Qur'an**

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual

membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.<sup>9</sup>

Sebagai suatu kegiatan yang visual, indra mata senantiasa terlibat secara langsung, baik untuk kegiatan membaca yang disengaja maupun tidak disengaja. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia sehari-hari dan yang selalu berhubungan dengan alam sekitarnya. Fakta menunjukkan, bahwa manusia selalu berhadapan dengan segala macam slogan diberbagai media massa, aturan-aturan berupa rambu-rambu lalu lintas, dan juga aturan tentang prosedur dalam melakukan suatu kegiatan serta banyak lagi hal-hal yang tanpa disadari memaksa mata melakukan tugasnya dalam membaca.

Semua kegiatan visual di atas dapat dipahami, apabila didalamnya ada bagian awal dan bagian akhir yang menandai keseluruhan makna berdasarkan konteks. Dengan demikian kegiatan membaca mencakup berbagai macam obyek yang abstrak dan bermakna, sehingga dapat dipahami dan dilakukan.

Unsur pemahaman yang disertai dengan tindakan berkaitan erat dengan bahasa yang dipergunakan oleh kelompok masyarakat tertentu. Jadi ketika melakukan kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman, manusia secara tidak langsung terlibat dengan bahasa dan budaya masyarakat tersebut.

Sebelum siswa dapat membaca (mengucapkan huruf, bunyi, atau lambang bahasa) dalam Al-Qur'an, lebih dahulu siswa harus mengenal huruf yaitu huruf Hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf dapat dilakukan dengan cara melihat dan

---

<sup>9</sup> Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

memperhatikan guru menulis. Sedangkan latihan membaca dapat dilakukan dengan membaca kalimat yang disertai gambar atau tulisan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan pembelajaran membaca adalah kegiatan pembelajaran yang tidak ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap melafalkan (melesankan) lambang-lambang. Adapun tujuan pembelajaran membaca permulaan agar siswa dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib.

## **2. Kemampuan-kemampuan untuk Memahami dan Menghayati Al-Qur'an**

Untuk dapat memahami dan menghayati Al-qur'an maka dibutuhkan suatu kemampuan baik tulis maupun baca. Kaitannya dengan masalah kemampuan. Bloom dkk mengklasifikasikan kemampuan menjadi 3 macam yaitu:<sup>10</sup>

### (1) Kemampuan kognitif (Cognitive Domain)

Yang termasuk kognitif menurut Daryanto adalah<sup>11</sup> :

- Mengetahui, kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari.
- Memahami, kemampuan menangkap makna dari yang dipelajari
- Menetrapkan, kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari itu kedalam situasi baru yang konkret
- Menganalisis, kemampuan untuk merinci hal yang dipelajari kedalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti.

---

<sup>10</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 63

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 64

- Mensintesis, untuk mengumpulkan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru.
- Mengevaluasi, kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.

Kemampuan-kemampuan tersebut diatas sifatnya harus bertahap, artinya kemampuan yang pertama harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai kemampuan yang kedua, demikian seterusnya.

#### (2) Kemampuan Afektif (Affective Domain)

Yang termasuk kemampuan afektif menurut daryanto adalah sebagai berikut<sup>12</sup>

- Menerima (receiving), kesediaan untuk memperhatikan.
- Menanggapi (responding), aktif berpartisipasi.
- Menghargai (valving), penghargaan kepada benda, gejala perbuatan tertentu.
- Membentuk (Organization), memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan pertentangan dan membentuk system nilai yang bersifat konsisten dan internal.
- Berpribadi (Characterization by a value of value complex), mempunyai system yang mengendalikan perbuatan untuk menumbuhkan "live Style" yang mantap.

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Ibid.* hal 65

Kemampuan-kemampuan inipun bersifat hirarkis, artinya harus bertahap, yakni kemampuan yang pertama harus dikuasai terlebih dahulu, baru meningkatkan pada kemampuan yang kedua dan seterusnya.

### (3) Kemampuan Psikomotorik

Yang dimaksud dengan kemampuan psikomotorik adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kegiatan-kegiatan fisik, Jadi tekanan kemampuan yang menyangkut penguasaan tubuh dan gerak.

### 3. Tujuan Baca Tulis Arab

Menurut Mahmud Yunus tujuan baca tulis Arab adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sembahyang dengan pengertian yang mendalam.
2. Supaya mengerti membaca Al-Qur'an, sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran daripadanya.
3. Supaya dapat belajar ilmu agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu tafsir, Hadits, fiqih dan sebagainya.
4. Supaya pandai berbicara, menulis dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin diluar negeri, karena Bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia, bahkan bahasa Arab di masa sekarang telah menjadi bahasa ilmiah (universal).

### 4. Metode pengajaran baca Tulis Al-Qur'an

---

<sup>13</sup> Mahmud Yunus, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Jakarta, Hidakarya Agung, 1983), hal: 21-22

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Diantara metode-metode itu ialah sebagai berikut: pertama, guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak atau murid. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut dengan *Musyafahah* 'adu lidah'. metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada kalangan sahabat.

Kedua, murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau '*ardul Qiro'ah*' atau setoran bacaan. Metode ini dipraktikkan oleh Rasulullah SAW bersama malaikat Jibril pada tes bacaan Al-Qur'an di bulan Ramadhan.

Ketiga, guru mengulang-ulang bacaan, sedang anak atau murid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

Dari ketiga metode ini, metode yang banyak diterapkan di kalangan anak-anak pada masa kini ialah *metode kedua*, karena dalam metode ini terdapat sisi positif yaitu aktifnya murid CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Untuk tahap awal, proses pengenalan kepada anak-anak pemula, metode yang tepat ialah metode pertama sehingga anak atau murid telah mampu mengekspresikan bacaan huruf hijaiyah secara tepat dan benar. Sedangkan metode ketiga cocok untuk mengajar anak yang menghafal.

## 5. Proses Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Proses belajar berarti suatu tahapan dalam bentuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Setiap proses belajar diikuti oleh sub proses belajar serta serangkaian fase-fase. Rangkaian fase-fase tersebut dapat ditemukan dalam setiap jalur pendidikan.

Dalam Buku *Kitabah Metode Praktis Membaca dan Menulis Al-Qur'an* disebutkan bahwa proses belajar pertama, Klasikal yaitu guru mengajarkan setiap materi pelajaran kepada siswa dan memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya. Kedua, menyimak yaitu siswa membaca contoh-contoh kalimat yang telah diberikan, sementara guru menyimak dan memberikan koreksi terhadap cara pengucapan siswa. Ketiga, Mandiri yaitu siswa belajar secara mandiri materi-materi yang telah dipelajarinya.

Dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an diatas agar benar-benar ditekankan ketepatan dalam hal makhroj tiap-tiap huruf, panjang pendeknya bacaan (mad) dan ghunnah. Setelah siswa dapat membaca dengan benar maka siswa diminta untuk menyalin contoh-contoh kalimat yang ada, sebab dengan menulis siswa akan lebih mudah hafal dan menguasai materi tersebut.

Materi latihan selain sebagai bahan evaluasi membaca juga dapat digunakan sebagai materi evaluasi menulis, dengan cara guru/penguji membaca kata/kalimat siswa menuliskan kata/kalimat tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad faiz Budianto, *Kitabah Metode Praktis Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an* (Klaten: Kitabah, 2007), hlm.

## 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an adalah:

### 1. faktor Intern

Yang dimaksud faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor ini masih dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1) faktor Jasmaniah, yang termasuk faktor jasmaniah adalah : *pertama* kesehatan, dimana kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya. Dan *kedua* cacat tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh ini juga mempengaruhi belajar.

2) Faktor Psikologis, ini dibagi menjadi empat bagian yaitu: pertama, *Intelegensi* yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Kedua, *Perhatian* yaitu untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Ketiga, *minat* yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan *belajar*

*dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik. Dan keempat, bakat* adalah kemampuan untuk belajar, dimana kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

3) Faktor kelelahan, yang meliputi dua macam yaitu *kelelahan jasmani* dan *kelelahan rohani* (bersifat psikis). Adapun kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Ini terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

## **2. faktor Ekstern**

Faktor ekstern ada dua bagian yaitu:

1. Faktor keluarga, disini berupa *pertama* cara orang tua mendidik misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya. *Kedua* Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dan anaknya. Adapun wujud dari relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian atau kah diliputi oleh kebencian dan sikap yang terlalu keras dan lain-lain. Dan *ketiga* suasana rumah tangga dimaksudkan sebagai situasi yang sering terjadi dalam keluarga dimana berada dan belajar,

suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

## 2. Faktor lingkungan masyarakat

Suatu lingkungan masyarakat yang tidak terpelajar juga dapat mempengaruhi terhadap belajar siswa, selain itu kegiatan siswa dalam hidup bermasyarakat juga ikut turut menentukan terhadap keberhasilan anak didik tersebut.

## 7. Tujuh kunci sukses mengajar Al-Qur'an bagi guru

Dalam suasana pembelajaran Al-Qur'an hendaknya seorang Guru menyajikannya dengan menarik, karena bagaimanapun juga anak didik suatu saat akan mengalami kebosanan. Maka ada tujuh kunci sukses yang harus diperhatikan oleh Guru yang mengajar Al-Qur'an dalam upaya mengatasi kejenuhan dan kebosanan anak didik yaitu:

### 1) Kuasai pengelolaan kelas dengan baik

Penguasaan kelas yang baik akan membuat anak siap belajar dan dapat belajar secara aktif. Misalnya cara pendisiplinan siswa, penataan tempat duduk, dan penataan lingkungan fisik kelas.

### 2) Ciptakan situasi yang sungguh-sungguh namun santai

Upaya untuk membuat anak bersemangat bisa dengan menanyakan kabar, seperti *anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini?* Siswa pun bisa diajak meneriakkan yel-yel secara serentak, misalnya *Alhamdulillah; luar biasa, giat ibadah, Allahu Akbar!* Biarkan mereka meneriakkannya dengan lantang. Bahkan

jika perlu ajak mereka mengucapkannya sambil melompat atau mengepalkan telapak tangan ke atas.

- 3) Usahakan agar siswa senang dan bergembira dalam belajar dan jangan anak merasa tertekan.

Suasana belajar yang *enjoy* bisa diciptakan dengan metode membaca dilagukan (*bitaghonniy*) dan melantunkan *nasyid* anak-anak. Tanamkan pada diri Anda dan siswa Anda bahwa belajar itu mudah, cepat dan menyenangkan.

- 4) Bangun hubungan harmonis di antara guru dan siswa

Harus ada sambung rasa antara guru dan siswa. Guru berupaya memahami dunia anak-anak.

- 5) Tanamkan sikap bijaksana dan penuh kewibawaan serta akhlaq yang mulia.

Guru menjadi uswah/teladan bagi siswa dan tetap komitmen dengan kehidupan yang Islami.

- 6) Berilah motivasi, baik kepada siswa yang berprestasi maupun siswa yang kurang.

Semua siswa normal pada dasarnya bisa berprestasi. Sudah selayaknya setiap prestasi sekecil apapun dihargai oleh Guru. Penghargaan ini tidak harus berupa hadiah benda. Bisa dengan pujian tulus atau sambutan tepuk tangan meriah dari Guru.

- 7) Tulus ikhlas karena Allah Swt. dan selalu memohon bantuannya

Semua usaha kita hanya untuk Allah Swt dan karena Allah-lah kita mengajar Al-Qur'an.<sup>15</sup>

#### **D. Tinjauan Peserta didik**

Peserta didik atau bisa juga disebut anak didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: Pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/paedagogis.

*Pendekatan sosial.* Peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat, dia berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitarnya, dan masyarakat yang lebih luas. Peserta didik perlu disiapkan agar pada waktunya mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat. Kehidupan bermasyarakat itu dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan didalam lingkungan masyarakat sekolah. Dalam konteks inilah, peserta didik melakukan interaksi dengan rekan sesamanya, guru-guru, dan masyarakat yang berhubungan dengan sekolah. Dalam situasi inilah nilai-nilai sosial yang terbaik dapat ditanamkan secara bertahap melalui proses pembelajaran dan pengalaman langsung.

---

<sup>15</sup> Susilo Herman, *Majalah Al-Falah Mengaji Tak Kenal Henti* (Surabaya, Yayasan Dana Sosial Al-falah, 2006) hal:33

*Pendekatan Psikologis.* Peserta didik adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti: bakat, minat, kebutuhan, sosial- emosional-personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran disekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Perkembangan itu bersifat keseluruhan, misalnya perkembangan intelegensi, sosial, emosional, spiritual, yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

*Pendekatan Edukatif/Paedagogis.* Pendekatan pendidikan menempatkan peserta didik sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan nasional, setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan mempunyai hak-hak berikut:

1. mendapat perlakuan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
2. mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan;
3. mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku;

4. pindah kesatuan pendidikan yang sejajar atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan yang hendak dimasuki;
  5. memperoleh penilaian hasil belajarnya;
  6. menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan;
  7. mendapat pelayanan khusus bagi yang menyandang cacat.(Bab VI Ps.24)<sup>16</sup>
- Berdasarkan kutipan tersebut, tampak jelas bagaimana tingkat penguatan terhadap peserta didik. Yang tentunya harus dilaksanakan pula dalam praktik pendidikan di sekolah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Undang-undang SISDIKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL 2003) (UU RI No. 20 TH.2003), (Jakarta:Sinar grafika, 2006)hal:8

<sup>17</sup> Undang-undang SISDIKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL 2003) (UU RI No. 20 TH.2003), (Jakarta:Sinar grafika, 2006)hal:7-8ss

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.

Menurut Hadi penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.<sup>9</sup> Dengan upaya mendapatkan dan mengumpulkan data dari kegiatan penelitian, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

##### **B. Metode Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

---

<sup>9</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Andi Offset, 1987), hlm. 4

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar Jl. Pahlawan Sari No.443 Kode Pos 66186.

## 2. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah para informan yang terdiri atas:

- a) Kepala sekolah SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.
- b) WAKA kurikulum SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar
- c) Guru-guru Pendidikan Agama Islam SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.
- d) Siswa-siswi SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.

## 2. Teknik penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah:

### 1) Observasi

Yaitu metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana.

## 2) Interview

Yaitu suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan makna-makna subyektif yang dipahami oleh individu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan jalan tanya jawab sepihak agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah. Di samping itu, interview digunakan untuk mewawancarai guru guna memperoleh data yang berhubungan dengan upaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran anak didik.

## 3) Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, rapot, dokumen, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Sejarah berdirinya SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.
- b) Jumlah guru SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.
- c) Jumlah siswa-siswi SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.
- d) Struktur organisasi SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.
- e) Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.

## 3. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta, Rineka Cipta, 1997) hlm. 28

analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- a) Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b) Menganalisis data yang terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c) Setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

#### 4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah:

##### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup>

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sudut, melakukan pembuktian temuan dari berbagai sumber informasi dan teknik.

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 178

Misalnya, hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara berbagai data.

b. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang banyak sangat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

c. Member Check

Member Check bertujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan skripsi disesuaikan dengan apa yang dimaksud oleh informan. Setelah peneliti mentranskripkan rekaman dalam penulisan rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanya, dan jika perlu ada penambahan data baru, Member Check ini dilakukan segera setelah data yang masuk dari sumber data.

5. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahap utama, yaitu:

a. Tahap orientasi atau tahap pra lapangan

Yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar dan menghimpun berbagai sumber sementara tentang SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Mohon izin kepada kepala sekolah SDN Sidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar tempat dilakukan penelitian.
- 2) Merancang usulan penelitian
- 3) Menentukan informan penelitian
- 4) Menyiapkan kelengkapan penelitian
- 5) Mendiskusikan rencana penelitian

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Yaitu setelah mengadakan orientasi diatas melalui kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan cara Angket, wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang dipilih.

c. Tahap pengecekan dan pemeriksaan data

Pada tahap ini dilakukan penyaringan data yang diberikan subyek maupun informan dan diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematikanya, agar dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar**

Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 01 yang terletak di Jl. Pahlawan sari No.443 Doko Blitar ini didirikan pada tahun 1956 diatas tanah yang berstatus hak pakai seluas 12.445 m<sup>2</sup>. Dengan luas bangunan sekolah 1.235 m<sup>2</sup> dan luas pekarangan sekolah 11.210 m<sup>2</sup> di lokasi perkebunan cengkeh Branggah Banaran dengan NSS dan DNS 101051515025.

Pada tahun mulai didirikan yaitu 1956 (tahun didirikan/SK pendirian), perkembangan-perkembangan yang terjadi yaitu: Tahun 1956 dengan 6 rombongan belajar dengan 2 ruang kelas, tahun 1960 dengan 6 rombongan belajar dengan 4 ruang kelas, tahun 1975 dengan 12 rombongan belajar dengan 7 ruang kelas, dan pada tahun 1977 dengan 12 rombongan belajar dengan 9 ruang kelas.

Seiring perkembangan rombongan belajar dan bangunan sekolah tentunya tidak terlepas dari keberhasilan para pemimpin sekolah yang juga mengalami pergantian, yang sampai mulai tahun 1956 sampai tahun 2008 ini telah mengalami pergantian 8 kali kepala sekolah, yaitu dengan urutan sebagai berikut:

1. Ibu Suratmi - Tahun 1954-1959
2. Bapak Noto Siswojo - Tahun 1959-1962
3. Bapak Mardisoewirjo - Tahun 1962-1965
4. Bapak Madya suwarno - Tahun 1965-1977
5. Bapak P. Siswo Pranoto - Tahun 1977-1983

6. Bapak M. Dwidjoatmoko - Tahun 1983-1988
7. Bapak M. Budi Susilo - Tahun 1988-2001
8. Bapak Taslim, S.Pd - Tahun 2001-sekarang

Diantara prestasi yang sudah berhasil diraih diantaranya:

1. Tahun 1978 - Juara I UKS tingkat Propinsi Jawa Timur
2. Tahun 1980 - Juara II Perpustakaan tingkat Jawa Timur
3. Tahun 1990 s.d 2000 - Juara Umum tingkat kecamatan Peringatan HUT RI diantaranya:
  - Juara umum tingkat SD HUT RI ke-51 wilayah kec. Doko Kab. Daerah tingkat II Blitar tahun 1996.
  - Juara I gerak jalan putri tingkat SD HUT RI ke-51 17 Agustus 1996.
  - Juara II SKJ tingkat SD 17 Agustus 1996.
  - Juara III senam prestasi putra 17 Agustus 1996
  - Juara I tenis meja putri tingkat SD 17 Agustus 1996
  - Juara I paduan suara tingkat SD 17 Agustus 1996
  - Juara umum gerak jalan dalam rangka peringatan HUT RI ke-52 wilayah kec. Doko kab. Blitar 17 Agustus 1997.
  - Juara umum paduan suara SD 17 Agustus 1997

- Juara III putra perkemahan Tingkat SD 17 Agustus 1997
- Dan masih banyak yang lain

Sedangkan prestasi kaitannya dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya:

1. Juara I Pa tartil Al-Qur'an dalam rangka HUT RI ke-59 Kec. Doko Kab. Blitar tahun 2004.
2. Juara II Pa tartil Al-Qur'an dalam rangka HUT RI ke- 57 Kec. Doko Kab. Blitar tahun 2002
3. Juara II Pa adzan dan iqamah tingkat SD HUT RI ke- 60 Kec. Doko Kab. Blitar tahun 2005

## **2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 01**

### **a. Visi**

Visi Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 01 kecamatan Doko adalah *"Terbaik dalam prestasi Unggul dalam IPTEK yang berdasarkan IMTAQ dan berbudi pekerti luhur"*

### **b. Misi**

Misi Sekolah Dasar Negeri Sidorejo 01 adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan KBM secara PAKEM.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara efektif dan efisien.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
- 4) Menumbuhkan kebiasaan melaksanakan ibadah.

5) Menerapkan manajemen berbasis sekolah.

Dengan VISI dan MISI di atas, diharapkan SD Negeri Sidorejo 01 tetap unggul dalam mutu dan prestasi serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

c. Tujuan Sekolah

Dalam rangka mencapai visi, misi yang telah ditetapkan selama 1 tahun ke depan, sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Pada tahun Ajaran 2006/2007 mampu meningkatkan rata-rata nilai UAS hingga mencapai 7,89 untuk 5 mata pelajaran.
- 2) Pada Tahun 2006/2007 mampu menerapkan dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat hingga mencapai 79 %.
- 3) Pada Tahun 2007, 75 % siswa mampu menulis dan membaca huruf Al-Qur'an.
- 4) Pada Tahun 2007, 65 % siswa mampu menulis, membaca dan bercakap-cakap dengan berbahasa Inggris.

d. Tujuan Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Sidorejo 01:

1. Pondok Romadhon

Yaitu menerapkan cara-cara/pengalaman seperti yang ada suatu pondok pesantren. Ini menyesuaikan type yang ada, yaitu type A/B/C. Tujuan: untuk memperdalam ilmu Agama Islam. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. Latihan Pramuka

Yaitu latihan kepramukaan Siaga dan Penggalang yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan dua minggu berturut-turut sebelum HUT pramuka. Tujuan: untuk dipersiapkan dalam kegiatan lomba perkemahan dan mendapatkan prestasi terbaik.

## 3. Perkemahan

Yaitu perkemahan Penggalang yang dilaksanakan bersama-sama dengan Gugus Depan di SD lain, yang ditentukan oleh Kwaran Kecamatan.

## 4. Perpustakaan

Yaitu pelaksanaan sirkulasi perpustakaan, tentang peminjaman dan pengembalian buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Tujuan: melatih/membiasakan anak makin bertambah terus ilmu pengetahuan yang didapatnya.

## 5. Olah Raga

Yaitu kegiatan olah raga yang dipersiapkan untuk bertanding/berlomba dalam even-even tertentu (dalam hal ini renang). Tujuan: untuk memperoleh prestasi dan kejuaraan nomor utama.

## 6. Kesenian

Yaitu kegiatan tertentu untuk menghadapi lomba atau dipersiapkan untuk atraksi hiburan. Tujuan agar tampil prima dan bagus.

## 7. Senam pagi

Yaitu senam yang dilaksanakan murid-murid bersama guru-guru pada waktu pagi sebelum jam pelajaran, namun engan dana swadaya. Tujuan: untuk menjaga kebugaran badan peserta senam.

## 8. Karya Wisata

Yaitu kegiatan rekreasi yang diikuti guru dan murid (terutama kelas 6), merupakan hadiah pada akhir tahun pelajaran, namun dengan dana swadaya. Tujuan: penyegaran pemandangan, hiburan dan untuk menambah wawasan tentang tempat wisata.

### 3. Struktur Organisasi SDN Sidorejo 01 Doko Blitar

Kemajuan dan perkembangan sebuah instansi/ lembaga/ organisasi terletak pada kinerja struktur organisasi dan semua system yang ada di dalamnya. SD Negeri Sidorejo 01 sebagai suatu lembaga Pendidikan dibawah naungan Instansi Pemerintah atau Depdiknas didalamnya terdapat system yang menjalankannya yang disebut struktur organisasi sekolah. Struktur yang ada di SD Negeri Sidorejo 01 terdiri dari dari struktur sekolah dan struktur organisasi Komite sekolah atau Dewan Sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Data Dokumentasi SDN Sidorejo 01 Doko Blitar

#### 4. Keadaan Guru SDN Sidorejo 01 Doko Blitar

**TABEL 1**  
**JUMLAH PEGAWAI SD NEGERI SIDOREJO 01 DOKO BLITAR**

NO	Jabatan	Status						Ket
		PNS		Non PNS		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	
1	Kepala Sekolah	1	-	-	-	1	-	
2	Guru Kelas	3	9	-	-	3	9	
3	Guru Agama: Islam	1	-	-	2	1	2	
	Hindu	1	-	-	-	1	-	
	Kristen	-	-	1	-	1	-	
4	Guru Penjaskes	1	-	-	-	1	-	
5	Guru B. Inggris	-	-	-	1	-	1	
6	Penjaga Sekolah	1	-	1	-	2	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

Berdasarkan tabel diatas awal Tahun pelajaran 2007-2008 ini (bulan Juli 2007) mengalami perubahan-perubahan untuk jumlah guru dibanding dengan akhir tahun pelajaran yang lalu, yaitu:

Jumlah pegawai di SD Negeri Sidorejo 01 : Kepala Sekolah 1 orang (L), Guru Umum 12 orang (L = 3, P = 9), GAI 1 orang (L). GAH 1 orang (L), GOR 1 orang (L), penjaga 2 orang (L), 1 GTT Ing (P), 1 GTT GA Kristen (L), 2 GTT Agama Islam (P), 2 GTT KTK (P), 1 GTT Olah Raga (L).

**TABEL 2**  
**PEMBAGIAN TUGAS OPERASIONAL GURU-GURU SDN SIDOREJO 01**  
**TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

NO	NAMA, NIP	TUGAS UTAMA	TUGAS ADMINISTRASI	TUGAS EKSTRA KURIKULER
1	TASLIM, S.PD 130316982	Kepala Sekolah Wakil	Administrator Buku Calon Siswa	Supervisor Kegiatan UKS,
2	HANA MURSIANI 130420886	Ka.Sekolah Guru Kelas 1 B	Baru, Buku A, Buku Kas Komite, Kas Porseni, Kas Pramuka, Beasiswa	Buku Berobat, Kegiatan lomba- lomba
3	KASMIATI 510045672	Guru kelas VB	Buku daftar personil, Buku DUK, induk pegawai, lapor bulan, Inventaris buku	Perpustakaan, Tabungan Guru, Inventaris pramuka
4	KUSMINAH 130657880	Guru kelas II A	Buku absen umum, Buku tamu SD, data kelas	Perpustakaan, kegiatan pramuka
5	SUPRIJANTO 130420883	Guru kelas V A	Bank soal:UUAS, UAS/UAS, kurikulum	Penulisan data- data kesenian Jawa
6	PUJI RAHAYU 131040116	Guru kelas VI B	Petugas gaji, Buku kas:Umum, SPP-SD Kas: DOP, UAS/UAN	Pembina PMR, SKJ/ Senam, Hadiah/piagam juara
7	IBNU TUHU TRAHONO 130774712	Guru Agama Hindu	Koperasi SD, Inventaris:Tanah, Gedung, Mebelair, Laborat IPA	Karya wisata kegiatan agama, Kegiatan pramuka, Kegiatan sawah SD
8	NANIK SUMARSIH 130845776	Guru kelas II B	Buku Infentaris alat peraga.Buku B,Buku C,Buku Notulen,Buku BOS	Kegiatan Pramuka, Kegiatan PKK Buku Komite Sekolah,
9	SUWARTI 131040210	Guru kelas IVA	Buku Induk Murid, daftar prestasi murid,	Daftar HadirKomite Sekolah

10	SUSRIANA 131445971	Guru kelas III A	Buku juara kelas Buku: Target, taraf serap, laporan UUAS, Buku Agenda, Arsip surat	Perpustakaan, kegiatan kesenian
11	M.NURHADI	Guru Agama Islam	Daftar Hadir Guru, piket Guru, Inventaris Agama, Elektro	Kegiatan agama, Hari-hari besar Agama
12	TUTUT SRI REJEKI 131971890	Guru Kelas IVB	Buku Klaper, Buku D, Buku PK-7, Buku M-16, Laporan UAS/UAN Inventaris:	Pendidikan Administrasi SD, Kegiatan Kesenian, Kegiatan Sastra
13	AHMAD MA'RUFU 132265004	Guru Kelas III B	Ketrampilan, Seni Rupa, Gudang Inventaris PKK, Inventaris	Taman Sekolah, Kebun Sekolah
14	EDI WIDODO 510185944	Guru Olah Raga	Warung, Inventaris Kesenian, Buku Kas Sosial PPPK, Inventaris dan Kegiatan	Kegiatan Kesenian, Karya Wisata
15	TJATUR SABAN P 510134221	Guru Kelas VI A	Upacara Bendera, Inventaris Alat Olah Raga Buku Absen Umum	Kegiatan Olah Raga, Kegiatan PMR, SKJ/Senam
16	CHOIRUL ANDRIANI 991025001	Guru Bahasa Inggris	-	Pramuka dan KTK
17	YANES SUSANTO, S.Th 991025003	Guru Agama Kristen	-	Kesenian
18	LIA AGUSTINA, A. Ma.Pd 9915025004	Guru kelas 1	-	Ekstrakurikuler seni tari
19	DIAN WAHYU T.A.Ma.Pd 9915025005	Guru Olah Raga	-	Sepak bola. renang

20	ARIS FATMAWATI A, Ma.Pd 9915025006	Guru Agama Islam kelas 3 & 4	-	Ekstrakurikuler pramuka
21	TAYIK NOVITAWATI 9915025007	Guru KTK	-	Ekstrakurikuler seni tari
22	ZULFA ROSYIDAH 9915025008	Guru Agama Islam kelas 1& 2		Ekstrakurikuler pramuka

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

#### 5. Keadaan siswa – siswi SDN Sidorejo 01 Doko Blitar

**TABEL 3**  
**JUMLAH SISWA SDN SIDOREJO 01 DOKO BLITAR**

No	Desa	Kelas						Jumlah	Ket
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Sidorejo	29	38	33	25	37	33	196	
2	Doko	4	9	8	7	8	5	40	
3	Jambepawon	1	-	1	4	1	-	7	
4	Lain-lain	-	-	2	4	3	1	10	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		34	47	44	40	49	39	253	

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

Berdasarkan tabel 3 diatas jumlah murid semuanya adalah 253 anak, yang terdiri dari 129 anak laki-laki dan 124 anak perempuan. Terjadi penurunan jumlah murid, yaitu 8 anak (3,2 %), dengan rincian sebagai berikut:

- Kelas I A dan I B = 34 siswa
- Kelas II A dan II B = 47 siswa
- Kelas III A dan III B = 44 siswa
- Kelas IV A dan IV B = 40 siswa

- Kelas V A dan V B = 49 siswa

- Kelas VI A dan VI B = 39 siswa

**TABEL 4**  
**Data Agama siswa SDN Sidorejo 01 Doko Blitar2008**

KI	Islam		Kristen		Katholik		Hindu		Budha		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Jml
1	14	17	1	1	-	-	-	1	-	-	15	19	34
2	21	25	-	-	-	-	-	1	-	-	21	26	47
3	25	14	1	-	1	-	1	2	-	-	28	16	44
4	22	16	1	-	1	-	1	-	-	-	24	16	40
5	15	29	3	1	-	-	-	-	-	-	18	31	49
6	18	16	1	1	-	-	1	2	-	-	20	19	39
	118	114	7	3	1	1	3	6	-	-	126	127	253
	232		10		2		9		-		253		

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

Berdasarkan data tabel 4 diatas jumlah siswa yang beragama Islam sebanyak 232 siswa, siswa yang beragama Kristen 10 siswa, siswa yang beragama Katholik 2 siswa, dan siswa yang beragama Hindu 9 siswa. Jumlah tersebut dibandingkan tahun lalu mengalami penurunan (3,2 %).

#### **6. Keadaan sarana dan Prasarana SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar**

Gedung/ bangunan sekolah dengan luas  $\pm 1.235 \text{ m}^2$  terletak di atas tanah  $\pm 12.445 \text{ m}^2$  berlokasi di tengah kebun cengkeh Branggah Banaran dengan status Hak Pakai.

**TABEL 5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar**

No	Fasilitas	Jumlah (ruang)
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang KS	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Laborat IPA	1
7	Ruang Alat Olah Raga	1
8	Ruang Alat Kesenian	1
9	Ruang Khusus	1
10	Ruang Cukur	1
11	Ruang Koperasi SD	1
12	Ruang Warung SD	1
13	Ruang Ibadah	3
14	Ruang PKK	1
15	Ruang Gudang	1
16	AULA	1
17	Tempat Sepeda	1
18	Kamar Mandi	2
19	Kamar WC	6
20	Orinoir	2
21	Pos Kamling	1
22	Taman Halaman	1 tempat
23	Kebun Sekolah	1 tempat
24	Kolam Ikan	1 tempat
25	Lapangan Olah Raga	1 tempat
26	Gedung Kesenian	1 tempat
27	Kolam Renang	1 tempat
28	Rumah Guru	10 KK

29	Rumah Penjaga	1 KK
30	Sawah SD	1 tempat
31	Arus Listrik	220 V
32	Sumber Air Bersih	

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

## 7. Pengelolaan Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Kepala Sekolah SDN Sidorejo 01 Doko Blitar sudah menerapkan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sementara untuk kelas I dan IV dipergunakan selama 1 tahun Pelajaran 2007/2008 pada setiap jenjang kelas.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah mengacu kepada standar isi dan standar Kompetensi lulusan serta berpedoman kepada Panduan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dikembangkan sebagai perwujudan sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, keadaan sekolah dan kondisi lingkungan daerah. Dengan demikian daerah dan atau sekolah mempunyai cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar dan menilai keberhasilan belajar mengajar.

Kurikulum disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervise Dinas Pendidikan kota

Malang, serta dari bimbingan, dari pelatihan juga dari nara sumber ahli pendidikan.

Dengan demikian, pembelajaran baik dikelas maupun di luar kelas hendaknya berlangsung secara efektif yang mampu membangkitkan aktivitas dan kreatifitas anak. Para pendidik (guru) juga hendaknya mampu menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan bagi anak.

a. Standar Kurikulum

Hakikat pada struktur kurikulum pendidikan Dasar dan Menengah, berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Pada program pendidikan di sekolah Dasar (SD) jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 26 jam dari 34 jam pelajaran setiap minggunya yang setiap jam pelajaran lamanya 35 menit

**TABEL 6**  
**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

Jenjang dan Kelas		SEKOLAH DASAR					
		I	II	III	IV	V	VI
A1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
2.	Pendidikan Agama	3	3	3	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6	5	5	5
4.	Matematika	6	6	6	5	5	5
5.	Ilmu pengetahuan Alam (IPA)	2	2	3	4	4	4
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2	2	2	3	3	3
7.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	3	3	4	4	4
8.	Pendidikan Jasmani dan kesehatan	3	3	3	4	4	4
B	Mulok:						
	a. B. Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. B. Asing (Inggris, Arab)	2	2	2	2	2	2
	c. Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	2	2	2

C	Pengembangan Diri				2*)	2*)	2*)
	<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

**Keterangan :**

1. 1 (satu) jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.
2. Kelas 1, 2, dan 3 pendekatan Tematik.

\*) *Pengembangan Diri dan Teknologi INFORMASI jika tidak ada jamnya bisa langsung ditambahkan ke pelajaran yang lain.*

**TABEL 7**  
**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**  
**(Pengembangan di SDN Sidorejo 01, Kecamatan Doko)**

Jenjang dan Kelas Mata Pelajaran		SEKOLAH DASAR					
		I	II	III	IV	V	VI
A1	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
2.	Pendidikan Agama	3	3	3	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6	8	8	8
4.	Matematika	6	6	6	8	8	8
5.	Ilmu pengetahuan Alam (IPA)	2	2	3	4	4	4
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2	2	2	5	5	5
7.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	3	3	4	4	4
8.	Pendidikan Jasmani dan kesehatan	3	3	3	4	4	4
B	Mulok:	-	-	-	-	-	-
	a. B. Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. B. Asing (Inggris, Arab)	2	2	2	2	2	2
	c. Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
C	Pengembangan Diri				2*)	2*)	2*)
	<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>

\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Sumber Data: Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah Tahun pelajaran 2007-2008

Keterangan:

- 1 jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.
- Kelas I, II, III pendekatan tematik, alokasi waktu per mata pelajaran diatur sendiri oleh SD/ MI.
- Kelas IV, V dan VI pendekatan mata pelajaran.
- Sekolah dapat memasukkan pendidikan yang berbasis keunggulan local dan global yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang diunggulkan.
- Mengenai pembelajaran tematik, sekolah dapat menentukan alokasi waktu per mata pelajaran sedangkan dalam PBM menggunakan pendekatan tematik.

b. Muatan Kurikulum

1) Mata pelajaran

Program pendidikan di SD terdiri dari 8 mata pelajaran yaitu:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Pendidikan Agama
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan sosial (IPS)
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
7. Kerajinan Tangan dan Kesenian
8. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Sedangkan Muatan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan-Nya kepada Allah SWT.
  2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.
  3. Mewujudkan keimanan dengan mencintai lingkungan sekitar sebagai ciptaan Allah SWT.
  4. Membiasakan sholat lima waktu sejak dini.
- 2) Kurikulum Muatan Lokal

Muatan local yang sudah diberikan di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar adalah Bhs. Jawa dan Bhs. Inggris pada kelas I-IV seminggu 2 jam.

Muatan local bahasa Jawa agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

1. Menghargai dan membanggakan Bahasa Jawa sebagai Bahasa daerah, berkewajiban mengembangkan serta melestarikan.
2. Memahami Bahasa Jawa dari segi bentuk, fungsi, serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, baik di sekolah. Di rumah dan di masyarakat dengan baik dan benar.
3. Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Jawa yang baik dan benar untuk meningkatkan ketrampilan, kemampuan intelektual (berpikir kreatif, menggunakan akal sehat, menerapkan kemampuan yang berguna, dan menggeluti konsep abstrak), dan memecahkan masalah, kematangan emosional dan social.
4. Bersikap lebih positif dalam tata kehidupan sehari-hari dalam lingkungannya.

Sedangkan mata pelajaran Bahasa Inggris bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Kelas I s/d III

Memiliki kemampuan mendengar, menyimak, berbicara, menulis dan membaca dalam pola sederhana sesuai dengan tingkat usia dengan jumlah penguasaan kosa kata lebih kurang 300 kata yang berkesinambungan dan bertambah pada tingkat kelas IV s/d VI.

2. Kelas IV s/d VI

Memiliki ketrampilan mendengar, menyimak, berbicara, menulis dan membaca dalam pola sederhana sesuai dengan tingkat usia dengan jumlah

penguasaan kosa kata lebih kurang 300 kata yang berkesinambungan dan bertambah pada tingkat kelas SLTP.

#### 4) Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri di SD Negeri Sidorejo 01 meliputi beragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa yang terdiri atas:

##### **a. Kewiraan**

- Pramuka
- UKS
- PMR
- PKS (Patroli Keamanan Sekolah)

##### **b. Olah Raga**

- Sepak Bola
- Volli
- Atletik
- Tenis Meja
- Permainan bola kecil

##### **c. Keagamaan**

- Diniyyah
- Kelompok Dibaan

#### 4) Kegiatan pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan pembentukan akhlak dan penanaman/ pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah.

Adapun kegiatan pembiasaan meliputi:

1. Peringatan Hari-hari besar Islam, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
- b. Maulid Nabi Muhammad SAW
- c. Idul adha
- d. Idul fitri
- e. Halal Bihalal
- f. Pondok Romadhon

2. Penanaman akhlakul Karimah

- a. Sholat Dzuhur berjamaah
- b. Pembacaan surat yasin berjamaah
- c. Sholawat diba'
- d. Berdoa sebelum pelajaran dimulai dan sebelum pulang
- e. Membiasakan berjabat tangan dengan guru dan teman
- f. Berpakaian seragam rapi
- g. Berkata jujur, lemah lembut, dan sopan
- h. Menjenguk teman yang sakit

## **B. Paparan Hasil Penelitian**

Dari hasil interview peneliti dengan beberapa informan diantaranya: Kepala sekolah SDN Sidorejo 01, WAKA kurikulum SDN Sidorejo 01, guru PAI SDN Sidorejo 01 dan beberapa siswa SDN Sidorejo 01, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

## **1. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an Anak Didik di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.**

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para siswa.

Dalam program kerja Tahunan kepala Sekolah Tahun Pelajaran 2007-2008 dijelaskan bahwa tujuan SDN Sidorejo 01 yang telah disebutkan pada poin 3.3 adalah pada tahun 2007, 75 % siswa mampu menulis, membaca huruf Al-Qur'an. Hal itu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Taslim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Sidorejo 01 Doko Blitar.<sup>13</sup>

"Ya, ini benar, memang ini adalah termasuk program SD Negeri Sidorejo 01, Sedangkan upaya yang dilakukan guru Agama Islam sendiri Selain di sekolah menambah memberikan bimbingan mengaji kepada siswa pada waktu istirahat, juga didukung dengan adanya Diniyah sore/TPA yang dilakukan masing-masing daerah asal siswa. Dan itu tidak luput dari pantauan Guru Agama itu sendiri. Jadi ada semacam kerja sama antara pihak sekolah dengan para Ustad.-ustadzah Diniyah sore". (09.30-10.00, Tgl. 27 Maret 2008).

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah diatas diketahui bahwa upaya yang dilakukan di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar adalah dengan menambahkan jam mengaji pada waktu istirahat, juga adanya kerjasama dengan pihak TPA di masing-masing daerah asal siswa SD Negeri Sidorejo 01 Doko-Blitar. Hal itu juga disampaikan oleh ibu Aris, selaku guru PAI di SD Negeri Sidorejo 01 Doko-Blitar.

"Selama saya mengajar, saya menambah jam setelah pelajaran waktu istirahat mulai jam 09.00-09.20 atau lebih sedikit untuk diisi dengan

---

<sup>13</sup> Program Kerja Tahunan Kepala sekolah Tahun Pelajaran 2007-2008

mengaji iqra', dan lebih saya fokuskan kepada siswa yang kurang mampu membaca." (09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Bapak Nurhadi, S.Ag. selaku guru PAI juga menambahkan.

"Pada waktu pelajaran agama mbak, biasanya setelah berdoa saya awali dengan membaca Al-fatihah diteruskan membaca surat-surat pendek yang ada di juz'amma bareng-bareng. Ya begitu proses belajar mengajarnya. Dan saya lihat anak-anak juga senang dengan metode seperti itu". (08.00-08.30, Tgl. 22 Maret 2008)".

Upaya-upaya yang dilakukan guru PAI Sidorejo 01 juga dengan pengadaan sarana / pemanfaatannya, hal ini dituturkan oleh ibu Aris.

"Tambahkan jam untuk mengaji itu saya lakukan di mushola sekolah, sekitar setengah jam-an. Karena di mushola ada beberapa buku iqra', ya sekitar ada 30-an, kemudian buku Juz'amma dan alat peraga Al-Barqy digunakan untuk praktek membaca juga." (09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Malihat hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah dan Guru-guru PAI SD Negeri Sidorejo 01 diatas, upaya-upaya yang dilakukan Guru PAI di dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an tidak hanya bersifat intern tetapi juga bersifat ekstern. Artinya selama ini guru PAI SD Negeri Sidorejo 01 juga mengadakan kerja sama dengan pihak luar sekolah yaitu dengan para ustad/ustadzah Diniyah sore/TPA di daerah tempat tinggal para siswa. Sebagaimana hasil petikan dari perbincangan dengan Bapak Taslim, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri Sidorejo 01.

"Guru Agama SDN Sidorejo 01 ini mengadakan kerja sama dengan para ustad/ustadzah diniyah sore di daerah asal siswa SDN Sodorejo 01 masing-masing. Nah, ini juga merupakan sebuah upaya mereka dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran para siswa. Karena tidak hanya itu, mereka ikut memantau dan ikut memikirkan bagaimana supaya siswa-siswi SD Negeri Sidorejo 01 ini mengaji setiap sore di tempat Diniyah masing-masing". (09.30-10.00, Tgl. 27 Maret 2008).

Penjelasan tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nurhadi, S.Ag.

Penjelasan itu juga disampaikan oleh Bapak Nurhadi, S.Ag.

"Guru-guru SD Sidorejo 01 ini juga prihatin sekali ya, apabila anak-anak SD sini tidak bisa baca dan tulis Al-Qur'an. Guru Agama SD Negeri Sidorejo 01 sini baru saja meninggal dunia, beliau yang kemarin sering ikut mengajar di TPA desa Tangsen. Dimana di daerah itu banyak siswa SD Sidorejo. Jadi, istilahnya kemarin itu, masih ada pantauan langsung dari guru PAI Sidorejo 01 sendiri. Tetapi Alhamdulillah sampai sekarang TPA nya masih berjalan baik". (08.00-08.30, Tgl. 22 Maret 2008)".

Dalam upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an tersebut juga dilakukan dengan penciptaan kondisi belajar yang tidak baik, seperti dituturkan oleh Ibu Aris kepada peneliti.

" Agar anak-anak nggak bosan biasanya belajar tentang menulis arabnya dalam bentuk permainan, hampir seperti short card. Jadi ayat Al-Qur'an ditulis di kartu untuk kemudian harus dipisah pehuruf oleh siswa secara berkelompok". (09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

**a. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Anak Didik di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.**

Berbicara mengenai upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik, tentunya juga tidak berjalan begitu saja . tetapi juga ada faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor yang menjadi kendala. Faktor-faktor pendukung di SD Negeri Sidorejo 01 ini yang pertama berasal dari siswa sendiri/factor intelektual, meskipun tidak menutup kemungkinan ada sebagian siswa belum mampu membaca dan menulis dengan baik. Seperti yang dikatakan ibu Aris.

"Banyak ya siswa yang sudah mampu membaca, tetapi saya juga tidak menutup mata istilahnya. Memang masih ada juga yang kurang bisa, dan itu biasanya lebih saya fokuskan keanak-anak yang seperti itu". (09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Masih penjelasan beliau:

Agar anak-anak yang sudah bagus bacaannya, ya besar kemungkinan dia aktif di TPA. Jadi ya Alhamdulillah kita tidak terlalu capek mengajari mereka". (09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa factor pendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik tidak saja berasal dari siswa itu sendiri tetapi juga ada kaitannya dengan TPA. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Taslim. S.Pd diatas bahwa memang ada semacam kerja sama antara pihak sekolah (guru agama) dengan pihak TPA didaerah asal masing-masing siswa.

Kepada peneliti Ibu Aris menuturkan tentang metode yang digunakan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

"Dalam belajar menulis Arab biasanya anak-anak saya kasih permainan Short card yang ditulisi ayat-ayat AlQur'an untuk nanti menjadi tugas mereka untuk memisahkan perhurufnya." 09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Masih terkait dengan factor apa saja yang mendukung upaya guru PAI di SD Negeri Sidorejo 01 dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik, diantaranya dengan adanya sarana dan pemanfaatannya yang ada di sekolah seperti dijelaskan pula bapak Nur Hadi selaku guru PAI di SD Negeri Sidorejo 01.

"Di SD Negeri Sidorejo 01 ini punya mushola, yang memang biasanya digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran agama. Ya seperti praktek sholat, latihan rebana, latihan sholawat ketika mau acara PHBI dan mengaji sebagai tambahan ketika istirahat, tetapi itu juga jadi kendala kita, mungkin untuk sarana dan prasarana yang ada di SD ini masih minim ya, untuk tahun kedepan semoga ada tambahan". (08.00-08.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Selain ada beberapa faktor pendukung juga ada faktor penghambat, Di SD Negeri Sidorejo 01 Doko-Blitar faktor pertama yang menjadi hambatan berasal dari siswa sendiri. Sebagaimana penjelasan dari bapak Burhadi, S.Ag.

"Saya kira faktor penghambat itu juga bisa dari siswa sendiri ya, yang memanga kemampuan sebagian dari mereka lebih rendah dari sebagian yang lain, dan itu saya kira terkait dengan keaktifan mengaji mereka. Ya kalau di sekolah pelajaran agama itu hanya dua jam. Mereka lebih banyak di rumah. Jadi ini ada hubungannya dengan motivasi orangtua. Bagaimana agar anak-anak mereka ini mau mengaji di TPA-TPA terdekat. Dan gimana lho mbak, banyak sekali dari mereka ini yang belum sadar pentingnya belajar Al-Qur'an. Bagaimana anaknya mau ngaji kalau bapak ibunya gak mau ngaji." (08.00-08.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Sedangkan penjelasan dari ibu Aris tentang faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran anak didik, yaitu sebagai berikut.

"Faktor penghambat yang ada di SD Sidorejo ini saya kira tentang sarana dan prasarana yang masih minim. Saya berharap besok kedepannya tambah lebih baik, ya seperti tambahan media pembelajaran audio visual (TV, CD atau tape recorder), buku-buku pedoman baca tulis Al-Qur'an yang lebih bervariasi agar anak-anak tidak bosan". (09.00-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Terkait dengan kendala yang ada di SD Negeri Sidorejo 01 ini, Bapak kepala Sekolah juga memberi penjelasan.

"Metode yang digunakan guru dalam sebuah pembelajaran itu penting ya, misalnya guru agama saja, ketika mereka memberikan metode-metode itu itu saja anak-anak mungkin bosan, ya sekali-sekali harus ada variasi".(09.30-10.00, Tgl. 27 Maret 2008).

Menurut hasil wawancara dari beberapa siswa-siswi SDN Sidorejo 01, Rizki siswa kelas VI B.

"Saya sekarang aktif di TPA mbak, sekarang ngajinya sampai Al-Qur'an juz 3. Pak Nur waktu mengajar enak, beliau sabar. Kita disuruh baca surat-surat pendek bareng-bareng. Kalau belajar nulisnya sudah ada di LKS Al-amin, jadi enak tinggal ngisi aja".(09.00-09.30, Tgl. 13 Maret 2008).

Masih menurut siswa SDN Sidorejo 01 Doko Blitar, Herlina siswi kelas VI B:

"Kalau saya ngajinya sampai juz 7 mbak, Alhamdulillah lumayan lancar. Jadi kalau disuruh pak Guru baca dikelas sudah bisa".(09.00-09.30, Tgl. 13 Maret 2008).

**b. Upaya Guru PAI Mengatasi Kendala-kendala dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.**

Adanya kendala-kendala yang dihadapi para guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, tentunya juga ada upaya untuk mengatasinya. Seperti dijelaskan oleh Ibu Aris.

"Kalau untuk mengatasi kendala ada anak yang benar-benar belum bisa baca, saya akan lebih fokus pada anak tersebut dengan penambahan jam tadi meskipun ya hanya setengah jam kurang lebih, tetapi saya kira kalau istiqomah akan ada hasilnya".(09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Masih menurut beliau:

"Untuk mendukung proses pembelajaran kami mengupayakan adanya alat peraga Al-Barqy yang ada dalam tiap kelas dan mengupayakan tiap anak diberi buku iqra', sesuai dengan tingkatannya. Kalau sudah Al-Qur'an ya menyesuaikan".(09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Terkait dengan adanya kendala kurang adanya motivasi dari orangtua, disinggung oleh Bapak Nurhadi, S.Ag:

"Sedangkan kalau kendala itu berasal dari luar misalnya ya dari orangtua yang kurang memotivasi anaknya, mereka akan diberi pengarahan oleh Bapak Kepala Sekolah atau guru PAI ketika ada pertemuan wali murid. Dan saya kira ini adalah bentuk kerjasama yang bagus antara pihak sekolah dengan para orangtua".(08.00-08.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Sebagaimana juga dijelaskan oleh Bapak Taslim, S.Pd:

"Kerjasama yang bagus antara pihak sekolah dengan orangtua memang diperlukan sekali. Kalau di SDN Sidorejo 01 ini sering ya mengadakan pertemuan wali murid. Misalnya, setiap akhir tahun itu yang pasti, pada

waktu PHBI juga kadang mengundang wali murid. Seperti kemarin ada acara Maulid Nabi dari pihak sekolah mengundang wali murid juga. Kami mengundang penceramah yang memberikan semacam Mau'idzah. Itu saya kira tepat sekali sebagai wahana pemberian pengarahan kepada wali murid pentingnya belajar Al-Qur'an".(09.30-10.00. Tgl. 27 Maret 2008).

Menurut WAKA kurikulum SDN Sidorejo 01 B.Tutut Sri Rejeki:

"Tentang upaya mengatasi kendala-kendala dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik, semoga tahun kedepan dapat ditambah pada jam ekstrakurikuler. Yang sekarang ini ekskul masih diisi kegiatan pramuka dan seni tari. Karena kemarin sifatnya kami masih penyesuaian hari Jum'at sore, kalau pramuka hari sabtu".(10.00-10.30, Tgl. 28 Maret 2008)

Masih menurut beliau:

"Sekarang ini dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an ini para siswa sudah banyak yang mengaji di TPA dekat rumah masing-masing ya, jadi kalau mereka aktif saya kira bagus sekali".(10.00-10.30. Tgl. 28 Maret 2008)

## **2. Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar**

Terkait dengan metode yang digunakan guru PAI di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dalam upayanya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik, Ibu Aris mengatakan:

"Metode yang saya gunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an ini adalah metode iqra' ".  
(09.05-09.30, Tgl. 22 Maret 2008).

Bapak Nurhadi, S.Ag juga menambahkan:

"Memang selama ini kami selaku guru PAI di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar masih memakai metode iqra', meskipun demikian alhamdulillah bisa berjalan dengan baik".  
(08.00-08.30, Tgl. 22 Maret 2008).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan mulai tanggal 8 Februari sampai 28 Maret 2008 di SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar, diperoleh hasil penelitian mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik.

#### **1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.**

Upaya Guru dalam dunia kependidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas Guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar dan melakukan transfer knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seorang guru yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan.

Kemampuan atau keprofesionalan guru dalam baca tulis Al-Qur'an juga sangat penting sekali. Mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan, ada aturan-aturan tajwidnya, makharijul hurufnya, dan sebagainya. Maka sudah seharusnya seorang guru yang mengajar Al-Qur'an profesional dalam bidangnya.

Dalam baca tulis Al-Qur'an anak didik bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa proses. Tetapi memerlukan suatu upaya-upaya guru yang konkrit. Begitu juga di SDN Sidorejo 01, ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru

PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik yaitu:

- a. Menambah jam mengaji setelah jam pelajaran usai atau waktu istirahat di mushalla sekolah.

Kegiatan mengaji yang dilaksanakan diluar jam pelajaran ini dilaksanakan di musholla selama setengah jam atau dalam waktu istirahat (09.00-09.30). Dan lebih difokuskan kepada siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu digunakan media pembelajaran, misalnya buku iqra', juz amma, dan alat peraga Al-Barqy. Demikian penjelasan dari Ibu Aris guru SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.

Meskipun masih menggunakan media yang sederhana tetapi beliau optimis bahwa apabila kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan, maka tidak menutup kemungkinan akan membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik. Karena anak didik tidak ubahnya selembar kertas putih. Apa yang pertama kali ditorehkan, maka itulah yang akan membentuk karakter dirinya. Bila yang pertama ditanamkan adalah warna agama dan keluhuran budi pekerti, maka akan terbentuk antibodi (zat kebal) awal pada anak akan pengaruh negative, seperti benci kesombongan, rajin beribadah, tidak membngkang pada orangtua, dan sebagainya.<sup>14</sup>

- b. Mengadakan kerjasama dengan TPA di daerah asal siswa masing-masing.

Pada zaman nabi Muhammad SAW dan sahabat istilah *Kuttab*, yaitu difungsikan untuk memberikan pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an bagi

---

<sup>14</sup> Ahmad Syarifudin, *Op. Cit.* Hlm: 59

anak-anak. Anak-anak duduk membentuk lingkaran mengelilingi guru yang disebut dengan system *halaqah*, sistem belajar metode salaf (tradisional), sebelum dikenal metode modern, yang disebut sistem klasikal atas sistem madrasah.

Orang yang mulai mengembangkan bentuk pengajaran khusus kearah pembentukan *kuttab* umum ialah Hajjaj bin Yusuf pada mulanya menjadi *Muaddib* anak-anak Sulaiman Bin Naim yang menjadi wazir raja Abdul malik bin Marwan.

Kalau pada mulanya di *Kuttab* hanya diajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an, maka ketika *kuttab* itu telah bertambah dikembangkan pula kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada abad ke-2 Hijriyah, ketiak *kuttab* telah meluas di negeri-negeri muslim, kurikulumnya ditekankan pada pengajaran Al-Qur'an dan hadits yang menyangkut keimanan dan akhlak, disamping diajarkan membaca dan menulis serta dasr-dsasar bahasa Arab. Semenjak abad ini termasyhurlah *Kuttab* di dunia Islam sebagai jenjang pendidikan pertama yang ditempuh oleh kanak-kanak kaum muslimin.

Di Indonesia, pengejawantahan dari tradisi *Kuttab* ialah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yang bagian kecilnya juga berdiri diwilayah-wilayah kabupaten Blitar. Yang sekarang ini menjadi tempat belajar siswa-siswi SDN Suidorejo 01 Doko Kabupaten Blitar.

Siswa-siswi SDN Sidorejo 01 yang beragama Islam diharapkan dan dianjurkan sekali untuk mnegaji di Diniyah/TPA. Kegiatan itu baik langsung maupun tidak langsung dipantau oleh guru agama SDN Sidorejo 01 sendiri.

Dalam arti guru agama menginterview para siswanya tentang keaktifan mengaji mereka di TPA juga ikut terjun langsung mengajar di Diniyah tersebut.

Dari kedua upaya diatas, terlihat dua upaya yang berbeda tetapi satu tujuan. Upaya pertama lebih bersifat intern, artinya guru di lingkungan sekolah. Sedangkan upaya kedua lebih bersifat ekstern, artinya bentuk upaya guru agama dengan pihak luar sekolah yang dalam hal ini berbentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan ustadzah TPA didaerah tinggal siswa masing-masing.

c. Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses belajar mengajar.

Dalam mneingkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik, guru agama di SD Negeri Sidorejo 01 juga berusaha menciptakan kondisi belajar yang baik pada siswa-siswanya. Anak-anak ditekankan unutk berwudlu dulu sebelum pelajaran agama berlangsung. Karena pada waktu proses belajar mengajarnya akan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan selalu diawali pada waktu sholat.

Seorang guru, ketiak proses belajar mengajar akan dimulai atau diakhiri harus bisa mengajak para muridnya agar berdo'a terlebih dahulu, Karen ilmu yang akan diperoleh merupakan nikmat dari Allah SWT. Ini merupakan tanda syukur kepada-Nya dan Allah SWT pasti akan menambahnya apa yang telah diterimnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa do'a merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan do'a, ilmu yang diperoleh akan bermanfaat, dan dengan do'a pula kita telah menunjukkan sebetul

kesadaran bahwa segala sesuatu di bawah kuasa-Nya, sekaligus merupakan bukti perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

Upaya menciptakan kondisi yang baik ini juga bisa dalam bentuk memberikan sebuah metode yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Aris tentang pembelajaran menulis arab beliau menggunakan metode permainan short card, yaitu dengan langkah-langkah: pertama membentuk kelompok, kedua pengambilan kartu berkelompok, ketiga kerja kelompok untuk memisahkan kartu yang bertuliskan ayat Al-Qur'an tersebut untuk dipisah menjadi perhuruf dengan ditulis. Kemudian dipresentasikan yang diteruskan dengan penilaian.

d. Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an

Di SDN Sidorejo 01 sudah ada beberapa fasilitas yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Jadi, pengadaan ini sifatnya hanya penambahan. Di SDN Sidorejo 01 Doko ini sudah ada musholla yang digunakan untuk kegiatan pelajaran agama. Seperti praktek sholat, mnegaji tambahan waktu istirahat, latihan rebana persiapan latihan untuk PHBI, dsb.

Harapan dari guru-guru agama juga, semoga tahun depan ditambah sarana dan prasarana tersebut agar pembelajaran lebih baik.

**1) Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.**

---

<sup>15</sup> Pupuh fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Kensep Islam*. (Bandung: Rafika Aditama: 2007 ), hlm: 145

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an ada empat yaitu: factor jasmani, faktor psikologis, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Baik faktor-faktor tersebut menjadi sebuah pendukung atau penghambat.

Melihat kondisi di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar, intelegensi yang berada dalam factor

Psikologis adalah salah satu factor pendukung dalam upaya guru meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik. Karena faktor itu berasal dari kemampuan siswa itu sendiri. Hal itu juga diakui oleh guru agama SDN Sidorejo 01, bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an adalah bagus. Meskipun juga tidak menutup kemungkinan masih ada sebagian siswa yang kurang mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an.

Kemampuan bagus dari para siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an juga tidak terlepas dari adanya hasil kerja sama dengan pihak Diniyah/TPA. Karena mengingat jam pelajaran disekolah yang sedikit, maka diperlukan tambahan jam baik didalam maupun diluar sekolah. Demikian merupakan penjelasan dari Bapak Taslim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Siodrejo 01.

Apabila dilihat data asal siswa SDN Siodrejo 01 pada pembahasan bab IV diatas, terlihat bahwa jumlah siswa yang berasal dari desa Sidorejo 01 sejumlah 196 siswa, dari desa Doko sejumlah 40 siswa, dari desa Jambepawon sejumlah 7 siswa dan lain-lain meliputi (Desa Suru, Genengan dan desa Sebeng, dll) sejumlah 10 anak.

Siswa SDN Sidorejo 01 yang terbanyak berasal dari Desa Sidorejo 01 sendiri. Secara teori, pantauan yang dilkakukan oleh pihak sekolah (guru agama) ke TPA lebih mudah dilakukan. Karena TPA yang salah satunya terletak di dusun Tangsen desa Sidorejo 01 lokasinya tepat berada didepan rumah Bapak Taslim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Sidorejo 01 sendiri. Sedangkan untuk di desa Doko TPA diasuh oleh Ibu Siti Kholifah, di desa Jambepawon diasuh oleh Bapak Fuad, di desa Suru diasuh oleh Bapak Fatkur, sedangkan siswa yang berasal dari desa genengan , Suru dan desa Sebeng belajar di TPA Mifathul Huda diasuh oleh Bapak Sulhan Zubaidi. Demikian penjelasan ynag peneliti dapatkan dari hasil observasi.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Kepala Sekolah, ada kerjasama yang baik antara TPA dengan pihak sekolah saling mendukung proses belajar para siswa. Misalnya pembagian jadwal antara jadwal les dengan mengaji. Karena tempat les para siswa SDN Sidorejo 01 ini dekat juga dengan TPA, maka mereka digilir untuk saling bergantian. Ketika mereka selesai les maka langsung diteruskan mengaji di TPA, dan yang sudah menjadi ganti untuk jadwal les, begitu setiap hari.

Apabila dilihat dari adanya TPA yang banyak berada didaerah tempat tinggal siswa SDN Sidorejo 01 Doko Blitar, maka memang itu menjadi pendukung yang sangat bagus atas kelancaran belajar mengajar di SDN Siodrejo 01 khususnya tentang baca tulis Al-Qur'an.

Seperti perbincangan peneliti dengan siswa asal siswa Sidorejo, bernama Rizki siswa SDN Sidorejo 01 kelas VI B, yang sekarang aktif di TPANYA

mengaku mengajinya sudah Al-Qur'an juz 3. Sedangkan Herlina siswi SDN Sidorejo 01 dan juga berasal dari desa Sidorejo 01 kelas VI B, mengaku sudah Al-Qur'an juz.

Faktor pendukung yang lain adalah tersedianya sarana dan prasarana, kecuali di SDN Sidorejo 01 telah tersedia media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meskipun masih sederhana, tetapi selama ini menurut pengakuan guru agama sendiri telah berjalan,. Seperti adanya musholla yang digunakan untuk tempat pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak didik adalah kurangnya variasi metode yang digunakan oleh guru-guru PAI, kurangnya motivasi dari orangtua terkait dengan upaya tersebut, dan kurangnya sarana dan prasarana.

## **2) Upaya Guru PAI di SDN Sidorejo 01 Mengatasi kendala-kendala dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.**

Selama ini upaya yang dilakukan guru PAI adalah memfokuskan kepada siswa yang kurang mampu baca tulis Al-Qur'an, dengan jalan pemberian metode iqra'.

Beragam-macam metode tentang pengajaran Al-Qur'an seperti: Metode *Musyafahah*. Yaitu metode pengajaran dengan cara guru memberikan contoh pengucapan langsung dan siswa langsung bisa melihat tempat keluarnya huruf. Yang kedua *sorogan*, metode ini dengan jalan siswa secara aktif langsung praktek membaca dihadapan guru. Dan metode yang ketiga dengan jalan guru memberikan

contoh dengan mengulang-ulang secara perkalimat, dan siswa langsung menirukan.

Apabila dilihat kondisi yang ada di SDN Siodrejo 01, metode kedua (*sorogan*) telah diterapkan oleh guru PAI. Karena pada proses pengajaran metode *iqra'*, siswa secara aktif langsung membaca dan guru membenarkan yang keliru saja.

Tata cara membaca Al-Qur'an menurut para ulama terbagi menjadi empat macam, yaitu: (1) membaca secara *tahqiq*, (2) membaca secara *tartil*, (3) membaca secara *tadwir*, (4) membaca secara *Hadr*.

*Tahqiq* ialah membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, dan teliti seperti memanjangkan *mad*, menegaskan *hamzah*, menyempurnakan *harakat*, serta melepas huruf secara *tartil*, pelan-pelan, memperhatikan panjang pendek, *waqaf* dan *ibtida'*, tanpa merampas huruf. Untuk memenuhi hal-hal itu, metode *tahqiq* kadang tampak memenggal-menggal dan memutus-mutus dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat Al-Qur'an.

*Tartil* maknanya hampir sama dengan *tahqiq*. Hanya *tartil* lebih luwes dibanding *tahqiq*. Perbedaan lain ialah *tartil* lebih menekankan aspek memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, sedang *tahqiq* tekanannya pada sapek bacaan.

Membaca Al-Qur'an secara *tartil* ini hukumnya amat ditekankan, Allah SWT berfirman,

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ...

".....dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (Tartil)".(Al-Muzzammil:4)

*Tadwir* ialah membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan mad, hanya tidak sampai penuh. *Tadwir* merupakan cara membaca Al-Qur'an di bawah *tartil* (tingkatan keempat).

Adapun *Hadr* ialah membaca Al-Qur'an dengan cepat, ringan, dan pendek, namun tetap dengan menegakkan awal dan akhir kalimat serta meluruskannya. Suara mendengung tidak sampai hilang. Meskipun cara membacanya cepat dan ringan, ukurannya harus sesuai dengan standar riwayat-riwayat sahih yang diketahui oleh para pakar qira'ah. Cara ini lazim dipraktikkan oleh para penghafal Al-Qur'an pada kegiatan khataman Al-Qur'an sehari (12 jam).

Dari empat tata cara membaca Al-Qur'an tersebut, tata cara yang ideal untuk dipraktikkan di kalangan anak-anak oleh orangtua dan guru adalah tata cara yang pertama, yaitu *tahqiq*. Dengan membaca secara *tahqiq* anak akan terlatih membaca Al-Qur'an secara pelan, tenang, tidak terburu-buru, tidak tergesa-gesa, dan cepat-cepat. Cara ini akan membiasakan anak membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Dengan kebiasaan ini, mereka kelak akan mudah membaca Al-Qur'an sekaligus dengan meresapi artinya.

Terkait dengan pendidikan Al-Qur'an anak-anak, tidak terlepas dari motivasi dari orangtua. Karena masa kanak-kanak merupakan masa yang labil, naik turun, tidak mantap dan mudah berubah. Sementara, masa ini diyakini sebagai masa yang sangat penting bagi warna hidup seseorang kelak.

Daru uraian tadi, agar anak dapat tekun, rajin, dan disiplin dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, Maka orangtua harus melakukan pembiasaan belajar Al-Qur'an pada anak (*Conditioning* atau *reconditioning*). Dan Karena sifat anak yang labil, orangtua perlu memberikan motivasi kepadanya secara terus menerus, baik motivasi materi maupun motivasi psikologis. Motivasi ini dalam rangka menggali dan mengaktualkan potensi-potensi positif yang ada dalam diri anak, sebagaimana diungkapkan oleh ulama tadi, sebelum potensi-potensi negative memengaruhi dan menancap padanya. Motivasi orangtua juga diperlukan dalam rangka memberi warna kepada anak kelak.

Peran motivasi dari orangtua ini bertambah penting mengingat banyak kendala menghadang yang menjadikan anak tidak dapat tekun, rajin, dan disiplin dalam belajar Al-Qur'an, seperti kendala lingkungan, televisi misalnya, teman yang buruk, dan kendala berupa budaya sifat malu dan sifat merasa bisa (arogan). Dua kendala terakhir. Yaitu sifat malu dan sifat merasa bisa pada anak, anak akan terhalang dari belajar.

Bentuk motivasi pada anak, orangtua dapat memberikan hadiah atau pujian sewajarnya jika anak tekun, rajin dan disiplin dalam belajar Al-Qur'an, utamanya bila anak menunjukkan prestasi yang menggembirakan, seperti khatam juz Amma, khatam Al-Qur'an, dsb. Sebaliknya, bila anak enggan belajar Al-Qur'an, orang tua dapat memotivasinya dengan memberikan semacam hukuman atau sekedar peringatan kepada anak.

Motivasi orang tua berupa hadiah atau pujian sewajarnya akan berpengaruh cukup besar dalam mendorong anak disiplin belajar Al-Qur'an.

Karena hadiah dan pujian akan menumbuhkan cinta dan selanjutnya akan menumbuhkan kerelaan dan keikhlasan dalam belajar.

Sedangkan upaya dalam mengatasi kendala kurang adanya motivasi orangtua terhadap putra-putrinya adalah dengan jalan pemberian semacam pengarahan tentang pentingnya pembelajaran Al-Qur'an kepada para wali murid pada waktu pertemuan wali murid dan ketika PHBI.

Dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan pengarahan agar orangtua juga termotivasi agar tetap memberi semangat kepada putra putrinya agar mau mengaji. Atau ketika PHBI diberikan mau'idzah oleh penceramah yang sengaja diundang ke sekolah. Menjelaskan bahwa mendidik anak dalam pendidikan Al-Qur'an adalah merupakan jariyah., yaitu suatu amal yang terus mengalir pahalanya, meskipun pelaku amal itu telah meninggal dunia. Ketika amal-amal yang lain terputus akibat kematian, kegiatan mendidik Al-Qur'an terus memberikan aliran pahala yang tiada henti-hentinya kepada mereka dikuburkan.

Rasulullah SAW menyatakan disuatu kesempatan bahwa ada tiga kategori amal jariyah manusia, yaitu ilmu yang bermanfaat, sedekah jariyah, dan anak muslim yang mendoakan (kedua orang tuanya).

Dari hadits ini, kegiatan mendidik Al-Qur'an pada anka-anak secara implisit termasuk amal jariyah bagi orang tua, guru, dan aktivitas. Kegiatan mendidik anak terhadap Al-Qur'an merupakan suatu ilmu yang diambil manfaatnya oleh orang lain, dalam hal ini diambil manfaatnya oleh kalangan anak-anak. Orang tua atau guru mengajar dan anak menjadi mengerti karenanya. Sedangkan bagi anak, pendidikan Al-Qur'an akan membentuknya mnejadi anak

muslim yang saleh. Dia akan terdorong mendoakan orang tua, guru dan aktivitas. Karena dia meyakini atas jasa merekalah dirinya bisa baca tulis Al-Qur'an yang menjadi dasar hidupnya.

Kemauan orangtua, guru dan aktivitas dalam mendidik anak-anak dengan Al-Qur'an merupakan suatu kebahagiaan tersendiri karena kegiatan ini akan menjadi deposito besar mereka yang terus berkembang dan berkembang, meski pelakunya telah meninggal dunia.

Dari uraian diatas terlihat betapa pentingnya adanya motivasi orang tua terhadap putra putrinya untuk belajar Al-Qur'an. Sedangkan bagi orang tuanya sendiripun kadang banyak yang kurang mnegetahui bahwa pendidikan Al-Quer'an itu penting sekali bagi kehidupan manusia untuk mencapai bahagia dunia akhirat.

Sebenarnya peneliti merasa prihatin sekali ketika banyak anak-anak orang Islam yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an. Ironi sekali, mereka tidak bisa membaca kitab yang menjadi pedoman hidupnya yang bisa menuntun kejalan yang benar. Bagaimana upaya kita kaum muslimin menyikapi keadaan seperti ini? Perlu kerjasama yang baik antar berbagai elemen. Mulai dari keluarga, masyarakat maupun instansi pemerintah.

Kegiatan mendidik anak baca tulis Al-Qur'an ini merupakan kewajiban seluruh elemen masyarakat, tidak terkecuali pemerintah (ulil Amri). Pemerintah bahkan berkepentingan untuk memajukan kegiatan ini sebagai bagian dari tanggung jawabnya memimpin rakyat, karena rakyat akan menjadi baik dengan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an.

Dengan partisipasi pemerintah, kegiatan mendidik umat baca tulis Al-Qur'an akan berjalan dengan baik, tertib, berkesinambungan, legal dan maju.

Di Indonesia, pemerintah telah ikut memberikan perhatian terhadap hal ini. Keputusan Bersama Menteri Dalam negeri dan Menteri Agama RI No. 128 tahun 1982/44 A tahun menyatakan, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. "keputusan bersama ini ditegaskan peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Tentang upaya penambahan sarana dan prasarana ini menjadi harapan guru-guru agama juga, semoga tahun kedepan sekolah bisa menambah sarana dan prasarana terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya, buku-buku metode baca tulis Al-Qur'an, menambah jumlah Al-Qur'an dan media pembelajaran audio visual (TV, CD, tape recorder, dsb). Agar anak-anak tidak bosan dan lebih semangat dalam pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah didapatkan peneliti, guru-guru PAI berupaya mengadakan media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berupa alat peraga Al-Barqy di tiap-tiap kelas, sehingga memudahkan siswa untuk belajar dimanapun. Dan juga mengupayakan agar setiap siswa mempunyai pegangan iqra' sendiri sesuai dengan tingkatan kemampuannya.

## **2. Metode yang Diterapkan Guru PAI dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar**

Metode yang dirapkan guru PAI SDN Sidorejo 01 dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan metode iqra', sebagaimana yang dipaparkan oleh para

guru PAI di SDN Sidorejo 01. Meskipun masih bersifat sederhana, namun selama ini bisa berjalan dengan baik. Mereka juga berharap semoga tahun ajaran kedepan bisa bertambah baik metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari judul " Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Didik di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.

- a). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SD Negeri Sidorejo 01 Doko Blitar.
- b). Mengadakan kerjasama dengan TPA didaerah asal masing-masing siswa.
- c). Menciptakan kondisi belajar yang baik.
- d). Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an.

2. Metode yang digunakan Guru PAI di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik adalah dengan metode iqra'.

#### **B. Saran-saran**

1. Upaya guru PAI SDN Sidorejo 01 Doko Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa menunjukkan hasil positif. Akan tetapi lebih baik lagi apabila dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Lebih memperat hubungan kerjasama dengan TPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Partanto pius dan Al Barry M.Dahlan, 1994. *Kamus Populer*. Surabaya: Arkola
- Arikunto Suharsimi, 1997. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Abrosy Athiyah, 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Budianto Ahmad, 2007. *KITABAH Metode Praktis Belajar Membaca dan menulis Al-Qur'an*. Klaten: Kitabah
- Daradjat Zakiah dkk, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akasara
- Depag RI, 2002. *Al-qur'an dan terjemahannya*. Surabaya: Ramsa Putra
- Daryanto, 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fathurrahman, Pupuh dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan konsep Islam*. Bandung: Rafika Aditama
- Hadi Sutrisno, 1987. *Metodologi Research*. Andi Offset
- Hamalik Oemar, 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan Hamdani, 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996. Jakarta: Balai Pustaka
- L Zulkifli, 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong J Lexy, 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majalah Al-Falah, 2006. *Mengaji Tak Kenal Henti*. No. 217. Surabaya: Yayasan Dana sosial Al-Falah
- Majid Abdul, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahim Farida, 2007. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syah Muhibbin, 2002. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syarifuddin Ahmad, 2005. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani

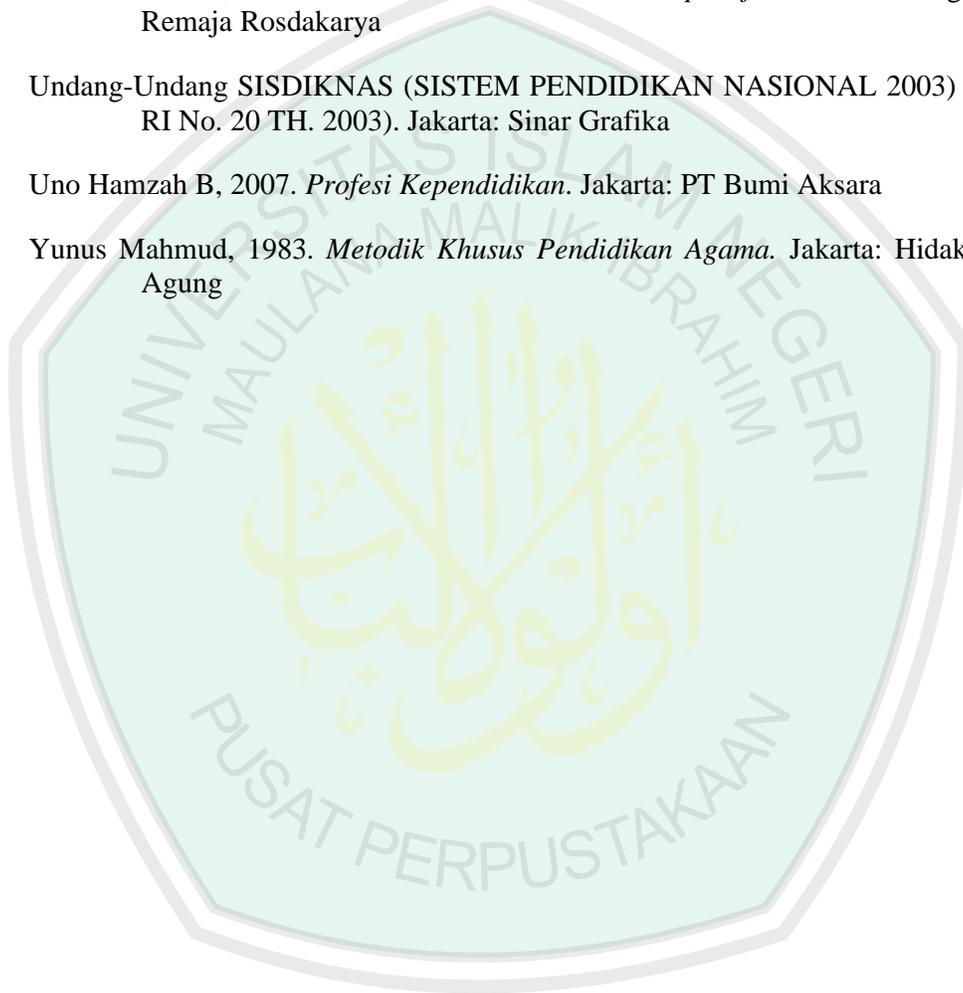
Saleh Abdurrahman., 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tafsir Ahmad, 2000. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang SISDIKNAS (SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL 2003) (UU RI No. 20 TH. 2003). Jakarta: Sinar Grafika

Uno Hamzah B, 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yunus Mahmud, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung



## INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. PEDOMAN INTERVIEW

Informan : Bapak Kepala SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar
2. Bagaimana proses berkembangnya SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar?
3. Apa visi dan misi SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar?
4. Apa saja upaya yang Bapak lakukan kaitanya dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-qur'an anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar?
5. Dalam Program kerja Tahunan Kepsek dalam tujuan sekolah disitu tertulis bahwa pada tahun 2007, 75% anak didik di SDN Sidorejo 01 ini sudah mampu dalam hal bac tulis Al-Qur'an. Bagaimana menurut Bapak?

Informan : Guru PAI SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu selaku Guru PAI SDN Sidorejo 01 dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa?
2. Menurut Bapak/Ibu haruskah ada metode khusus sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa?
3. Kenadala apa yang Bapak/Ibu hadapi kaitannya dengan upaya Peningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an?

Informan: Waka Kurikulum

1. Selama ini apa kurikulum yang dipakai di sekolah ini?
2. Apakah semua guru mengetahui perubahan kurikulum?
3. Berapa jam pelajaran agama di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar?
4. Apakah ada jam khusus untuk tambahan jam pelajaran agama terkait dengan baca tulis Al-Qur'an anak didik?

Informan : siswa –siswi SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar

1. Bagaimana menurut pendapat saudara/i mengenai pelajaran baca tulis Al-Qur'an
2. Bagaimana Bapak/Ibu guru saudar/i ketika mengajar baca tulis Al-Qur'an?
3. Kesulitan apakah yang saudara/i ketika belajar baca tulis Al-Qur'an?
4. Menurut saudara/i apa kekurangan Bapak/Ibu guru ketika mengajar baca tulis Al-Qur'an kepada kalian?

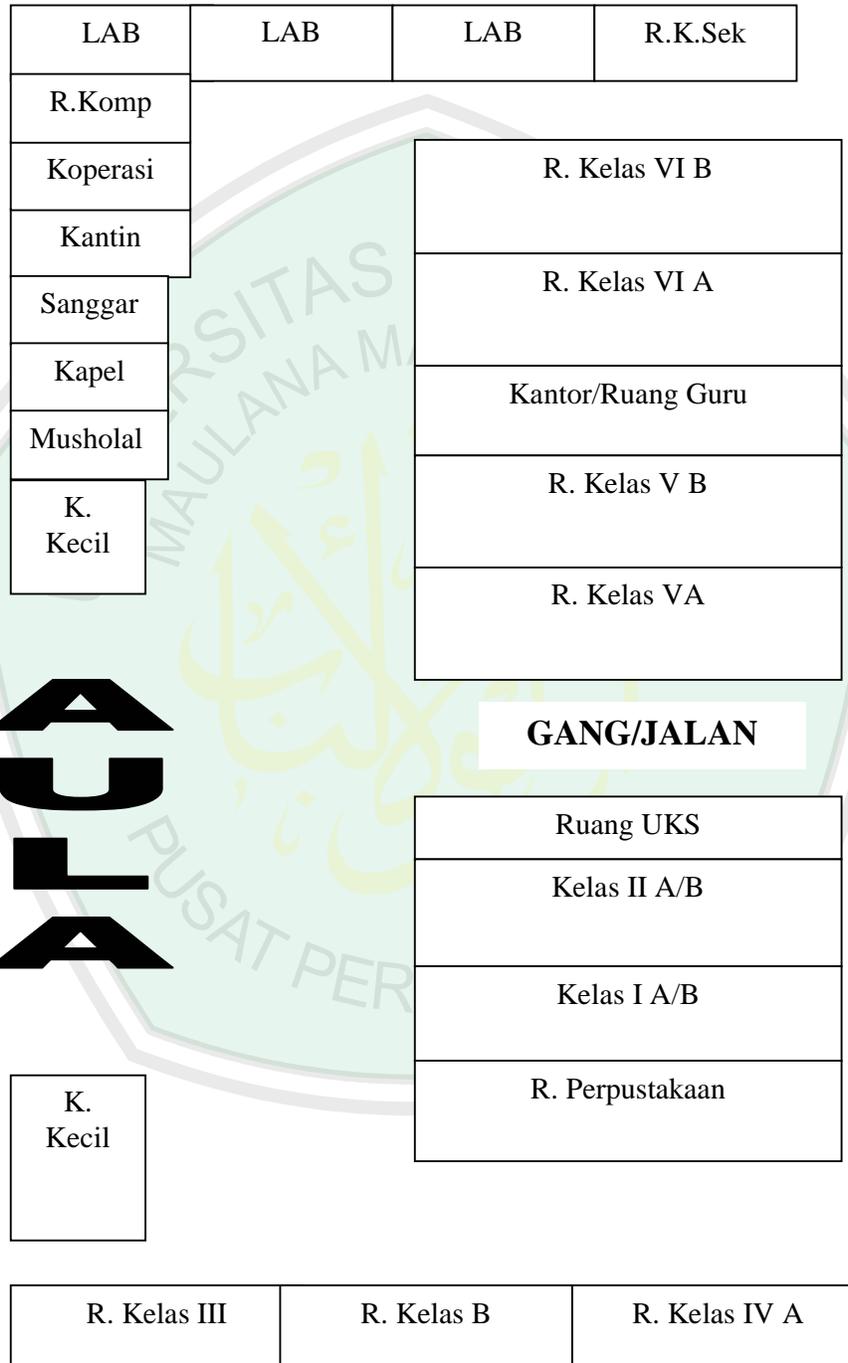
2. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melihat Dokumen sekolah
2. Melihat Dokumen data kepala sekolah
3. Melihat Dokumen data guru
4. Melihat Dokumen data siswa
5. Melihat Dokumen sarana dan prasarana
6. Melihat Dokumen denah area
7. Melihat Dokumen komite sekolah
8. Melihat Dokumen sejarah berdirinya SDN Sidorejo 01 Doko Blitar

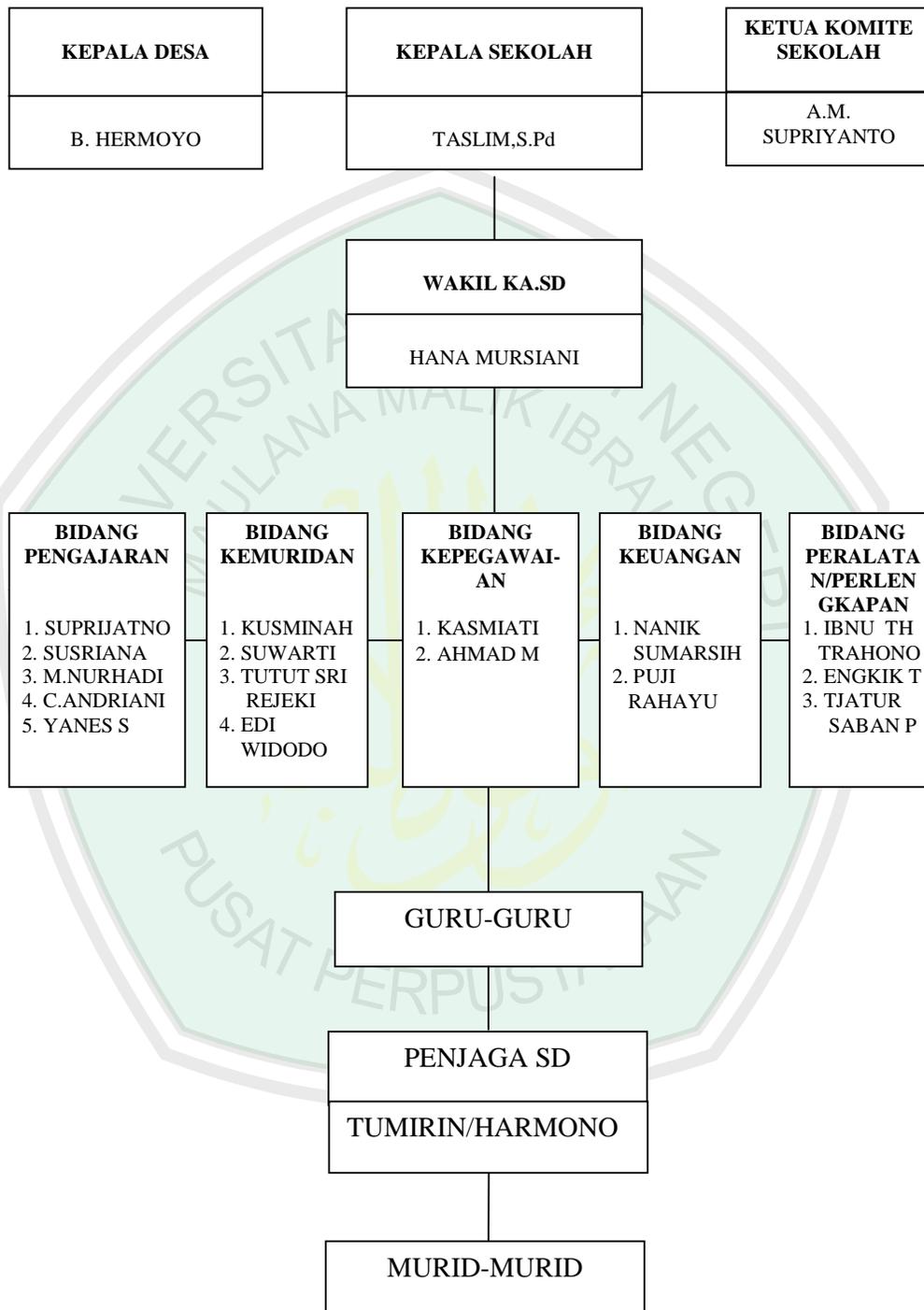
3. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses belajar mengajar
2. Mengamati cara guru mengajar
3. Mengamati penerapan strategi
4. Mengamati cara belajar siswa
5. Mengamati siswa dalam bersosial
6. Mengamati kinerja kepala sekolah
7. Mengamati penerapan kebijakan sekolah

**DENAH SEKOLAH  
SD NEGERI SIDOREJO 01**



**STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI SIDOREJO 01  
Tahun Pelajaran 2007-2008.**



**Susunan Pengurus Komite Sekolah SDN Sidorejo 01 Doko-Blitar**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT RUMAH</b>
1	Am. Supriyanto	Ketua	Sidorejo, Doko
2	NS. Mesidi	Sekretaris	Doko, Doko
3	Hana Mursiani	Bendahara	Suru, Doko
4	Misdianto	Sie Keamanan	Sidorejo. Doko
5	Noor Fajar M	Sie Keindahan	Sidorejo. Doko
6	Sudjono	Sie Keindahan	Sidorejo. Doko
7	Suyadi	Sie Keindahan	Sidorejo. Doko
8	Zainal	Sie Gedung	Sidorejo. Doko



**TATA TERTIB SD NEGERI SIDOREJO 01 NO 443**  
**KECAMATAN DOKO KABUPATEN BLITAR**

○ **HAL MASUK SEKOLAH**

1. Semua murid harus berada di sekolah selambat-lambatnya 5 menit Karen sebelum pelajaran dimulai.
2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapo terlebih dahulu pada kepala sekolah. Murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting.
  - a) Murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting.
  - b) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah.
  - c) Murid yang absen harus memberikan/membawa surat izin dari orangtua atau surat dokter jika sakit.
  - d) Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
  - e) Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, lebih baik tidak masuk sekolah.

○ **KEWAJIBAN MURID**

1. Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah
2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah.
4. Membantu kelancaran pelajaran baik di kelasnya maupun di sekolah pada umumnya.

5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah.
6. Menghormati guru dan saling menghargai antar sesama murid.
7. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.
8. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci.
9. Ikut membantu agar tertibsekolah dapat berjalan dan ditaati.

○ **LARANGAN MURID**

1. Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung
2. Membeli makanan dan minuman diluar sekolah
3. Menerima surat-surat atau tamu disekolah
4. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
5. Merokok didalam dan diluar sekolah
6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid
7. Mengganggu jalannya pelajaran baik dikelasnya maupun dikelas lain
8. Berada didalam kelas selama waktu istirahat
9. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persolan antar teman
10. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal gang-gang terlarang

○ **HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN**

1. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap dengan ketentuan sekolah
2. Murid-murid dilarang memelihara kuku dan murid-murid putri dilarang memakai alat-alat kecantikan/kosmetik yang lazim digunakan oleh orang dewasa
3. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
4. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah

○ **HAK-HAK MURID**

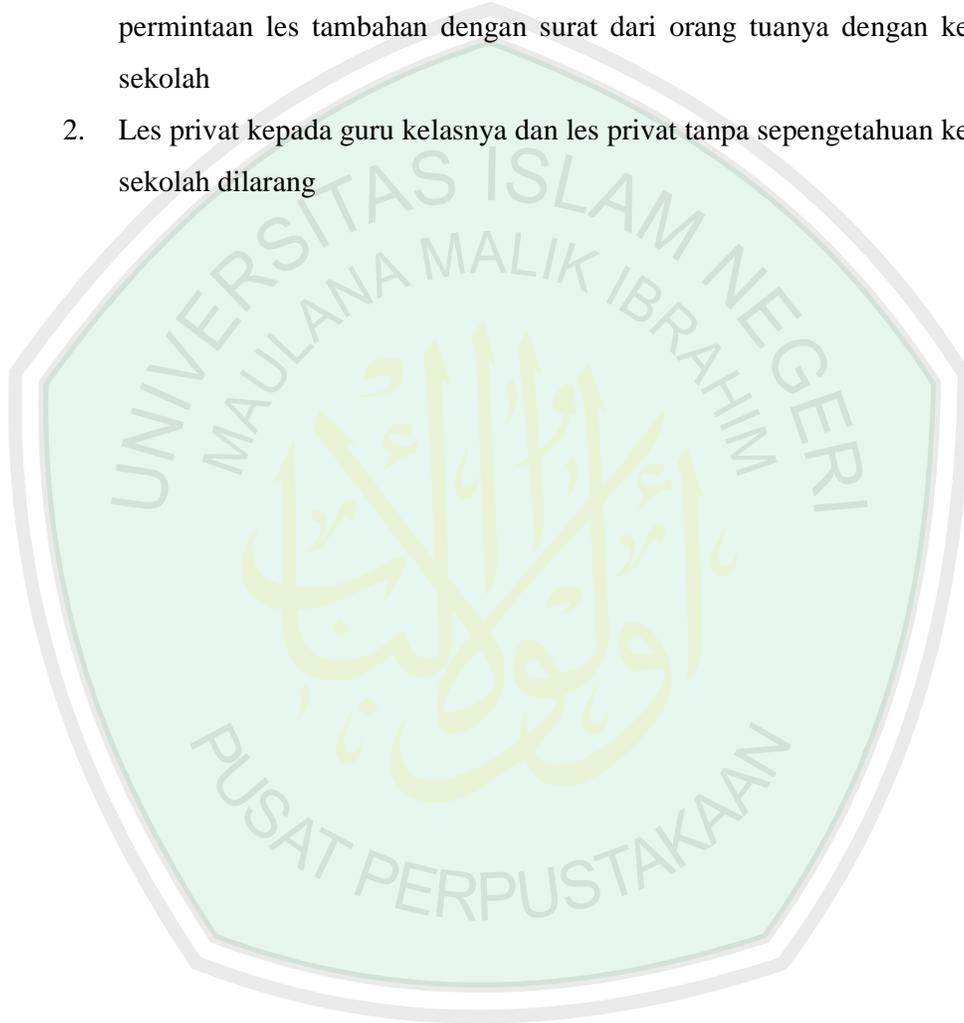
1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tatib
2. Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan

3. Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan tatib

o **HAL LES PRIVAT**

1. Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat dari orang tuanya dengan kepala sekolah

2. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang



## SILABUS

Nama Sekolah : SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko kabupaten Blitar

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : III (Tiga)

Semester : II (Dua)

Alokasi Waktu : 21 Jam / 7 x pertemuan (@ 35 menit)

### STANDAR KOMPETENSI

Aspek Al-Qur'an

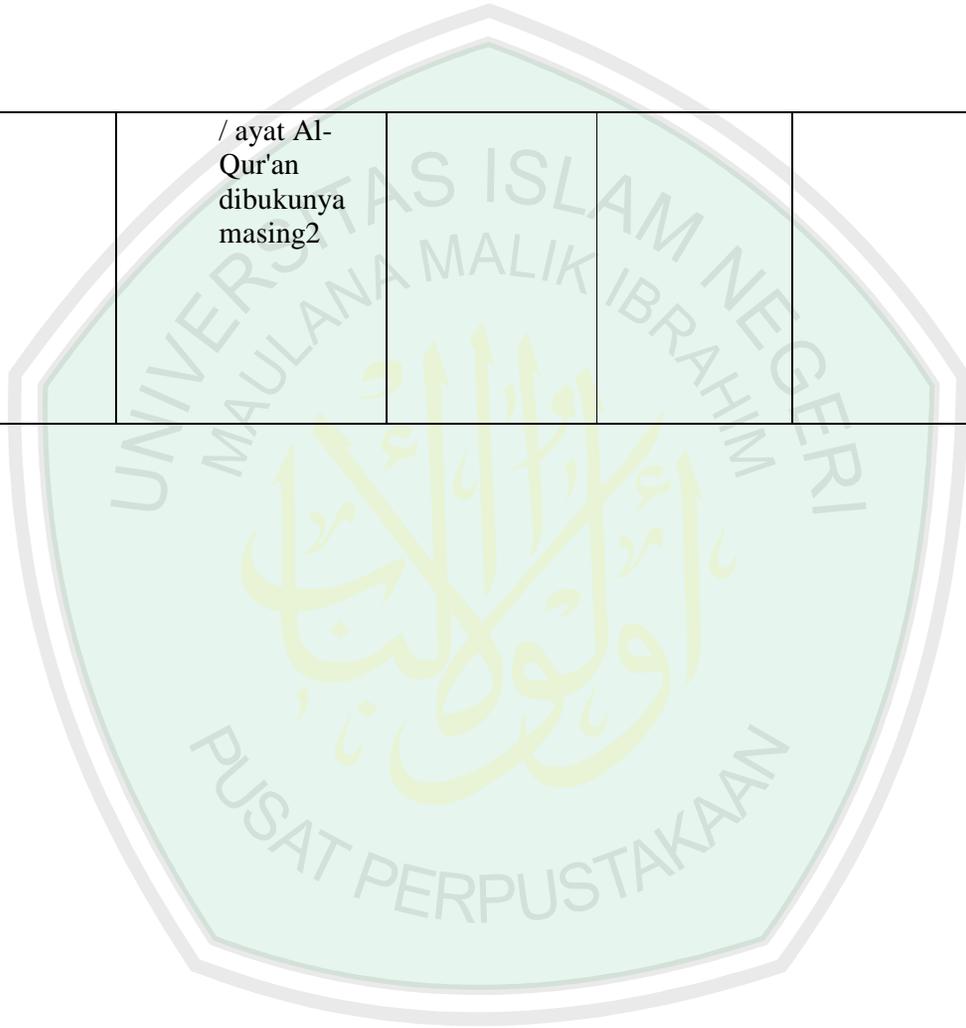
5. Mengetahui Ayat-ayat Al-Qur'an

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1 Membaca huruf Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"><li>Bacaan huruf Al-Qur'an</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengamati tulisan huruf hijaiyah berebentuk klaimat di buku, Al-Qur'an atau di alat peraga</li><li>Memperhatikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Melafalkan huruf Al-Qur'an dengan fasih</li><li>Melafalkan kata dalam ayat Al-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Performance</li><li>Tes Lisan</li></ul>	9 jam	<ul style="list-style-type: none"><li>Buku PAI kls. III</li><li>Al-Qur'an Juz Amma</li></ul>

		<p>contoh cara melafalkan huruf, kata, kalimat / ayat Al-Qur'an dengan fasih.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menirukan cara melafadkan huruf, kata, kalimat/ayat Al-Qur'an secara klasikal dan kelompok.</li></ul> <p>Berlatih melafalkan huruf, kata dan kalimat / ayat Al-Qur'an dengan harakat dan mahraj yang benar secara kelompok, dan individu.</p>	<p>Qur'an dengan fasih</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukk an dapat membaca kalimat / ayat Al-Qur'an dengan harakat dan makhraj yang benar.</li></ul>		
--	--	---	---	--	--

<p>5.2 Menulis Huruf Al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan Huruf Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tulisan huruf Hijaiyah ber-bentuk kalimat/ayat Al-Qur'an di buku, Al-Qur'an atau di alat peraga</li> <li>Memperhatikan contoh cara menulis kata dan kalimat /ayat-ayat Al-Qur'an</li> <li>Menirukan cara menulis kata dan kalimat / ayat Al-Qur'an di papan tulis</li> <li>Berlatih menulis huruf, kata dan kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf dalam Al-Qur'an</li> <li>Menulis bentuk kata dalam Al-Qur'an</li> <li>Menunjukkan dapat menulis kalimat /ayat Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Performance</li> <li>Tes lisan</li> <li>Tes tulis</li> </ul>	<p>12 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI kelas III</li> <li>Al-Qur'an Juz Amma</li> </ul>
------------------------------------	---	---	---	---	---------------	--

		/ ayat Al- Qur'an dibukunya masing2				
--	--	--	--	--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : 3/II  
Alokasi Waktu : 6X35 menit (2X tatap muka)

1. Standar Kompetensi : 5. Mengenal ayat-ayat Al-Qur'an
2. Kompetensi Dasar : 5.1 Membaca huruf Al-Qur'an
  - a. Menulis huruf Al-Qur'an
3. Indikator : \* Melafalkan huruf, kata dan kalimat Al-Qur'an dengan harokat dan makhraj yang benar  
\* Menyalin huruf, kata dan kalimat Al-Qur'an
4. Materi Pokok : Al-Qur'an surat An-Nas
5. Strategi Pembelajaran
  - a. Pertemuan I
    - Kegiatan Awal
      - Salam, basmalah, dan berdo'a menanyakan keadaan siswa memberi motivasi belajar
      - Tadarus Al-Qur'an
      - Appersepsi
    - Kegiatan Inti
      - Guru mulai pelajaran dengan menanyakan apakah siswa sudah ada yang mengenal / mengetahui / hafal surat An-Nas
      - Menirukan guru membaca surat An-Nas
      - Siswa menirukan guru melafalkan surat An-Nas kata demi kata secara fasih dan tartil
      - Siswa mengulang-ulang bacaan surat An-Nas bersama-sama
      - Siswa melafalkan surat An-Nas kata demi kata secara fasih dan tartil, guru membenarkan
      - Mendemonstrasikan melafalkan surat An-Nas didepan kelas
    - Kegiatan Akhir
      - Menirukan guru melafalkan surat An-Nas
      - Tugas menyalin surat An-Nas di rumah
      - Hamdalah dan salam
  - b. Pertemuan II
    - Kegiatan Awal
      - Salam, basmalah, dan berdo'a, menanyakan keadaan siswa, memberi motivasi belajar

- Tadarus Al-Qur'an
- Appersepsi

#### Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh tulisan surat An-Nas melalui kata, kalimat dengan benar, siswa mencontoh tulisan yang diberikan guru
- Siswa diberi tugas untuk memberi harokat surat An-Nas
- Siswa menggabung kata-kata dari surat An-Nas dengan benar
- Siswa diberi tugas menyusun dengan benar kata yang ada dalam surat An-Nas dengan benar

#### Kegiatan Akhir

- Menirukan guru melafalkan surat An-Nas
- Tugas membiasakan membaca surat An-Nas dalam shalat
- Hamdalah dan salam

4. Sumber Pembelajaran : - Buku PAI
- Terjemah Al-Qur'an dan Juz Amma
  - Card Short lafal surat An-Nas
  - Teks surat An-Nas
  - Kaset / VCD pelajaran membaca Al-

Qur'an

7. Penilaian : - Proses
- Tes tertulis
  - Tes Lisan
  - Tugas Kelompok dan individu

Mengetahui,  
Kepala SDN Sidorejo 01

Guru Pengajar

## ULANGAN AKHIR PEMBELAJARAN (TULIS)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c di depan jawaban yang benar!

1. س س س kata ini dibaca...
  - a. susisa
  - b. sasasu
  - c. susisu
2. Fasala, jika ditulis dengan huruf Al-Qur'an...
  - a. فضل
  - b. فصل
  - c. فقل
3. Huruf ه jika terletak di akhir kalimat...
  - a. هـ
  - b. هـ...
  - c. هـ...
4. Huruf و لم يولد Huruf wau bertanda fathah dan ...
  - a. Kasrah
  - b. dhomah
  - c. sukun
5. ك ت ب Jika disambung menjadi...
  - a. b.
  - c.
6. Berikut ini huruf-huruf Al-Qur'an yang tidak bisa disambung ke sebelah kiri adalah...
  - a.
  - b.
  - c.
7. Yatubu, bila ditulis Al-Qur'an
8. Dibaca
  - a. qan qin qun
  - b. qin qun qan
  - c. qan qan qun
9. Sadiqan, jika ditulis huruf Al-Qur'an
10. Bentuk huruf ع awal adalah...

11. Huruf ق dibaca panjang karena bertemu...

12. Jika diuraikan menjadi...

13. Bila dirangkai menjadi...

- a. سب حان                      b. سبحان                      c.

14. Lafal "Iyyaka na'budu" jika ditulis dengan huruf Al-Qur'an adalah...

- a. اياك نعبد                      b. الصراط                      c. اهدنا

15. الرحمن الرحيم Lafal ini bila ditulis huruf latin adalah...

- a. Maliki yaumiddin                      b. arrahmanirrahim                      c. mustaqim

## II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Tanda baca Al-Qur'an (-----)disebut...
2. Bentuk huruf ع di tengah adalah...
3. Tanda tanwin ada.....macam.
4. Bismillahi, bila ditulis Arab menjadi...
5. اكبر Bunyi kata di samping ini adalah...
6. Bila huruf Al-Qur'an ada tandanya Syiddah harus dibaca...
7. Maad adalah tanda...
8. الله Dibaca...
9. Salamun bila ditulis dengan huruf Al-Qur'an menjadi...
10. Masjidun bila ditulis dengan huruf Al-Qur'an menjadi...

## DAFTAR NILAI

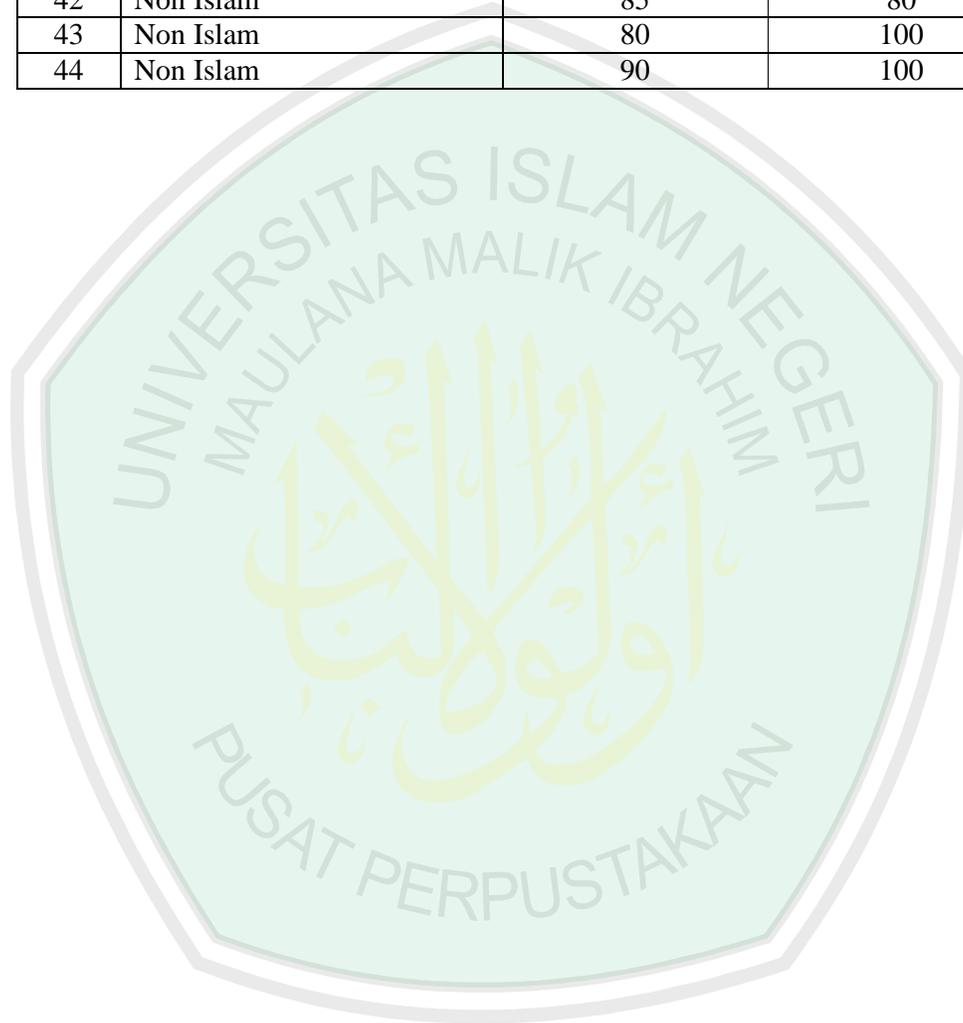
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas : III A dan B**

**Kompetensi Dasar: Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an**

NO	NAMA	NILAI	
		MEMBACA	MENULIS
1	Alek Rikti M	75	80
2	Eko Wahyu W	70	95
3	Farid Setyo H	75	75
4	Dendi Suharianto	80	90
5	Suprayitno	80	85
6	Rizka Wariana	85	95
7	April Suwardiono	70	100
8	Bena Trivian	70	100
9	Dikiy Firmansyah	85	80
10	Dika	70	85
11	Mukhlis Prasetyo	75	95
12	Wahyu Eko K	80	80
13	Yuanif Naina	70	95
14	Yosua Tri K	70	80
15	Luki Anggih C	75	85
16	Sigit Kusuma W	70	100
17	Agnesia Bella	75	75
18	Eka Pardian N	85	100
19	Moh. Rohim	80	100
20	Selvia Dewi M	75	100
21	Adeka Kumala Cahyawati	80	100
22	Anjelina Anggun Harianti	85	95
23	Ari Roziq Kharisma	80	100
24	Binti Ega Febriana	70	100
25	Diah Yunita Dewi	80	100
26	Diki	85	85
27	Dwi Rahmasari	85	85
28	Feldian Mugara	75	90
29	Graciela winarti	70	85
30	Hanna Okta Vidyana	90	95
31	Hendra Agik Yovara	90	80
32	Hendri aviska Anis	75	85
33	Roi pratama	70	90
34	Marta Adi Kusuma	75	80
35	Mia Friska Kusuma D	90	75
36	Rio Hasten	90	95

37	Sri Wahyuni	90	100
38	Tri Endah Pratiwi	75	100
39	Trinadi Maulana P	70	95
40	Johan Winarta	75	85
41	Dimas Subiantoro	70	80
42	Non Islam	85	80
43	Non Islam	80	100
44	Non Islam	90	100

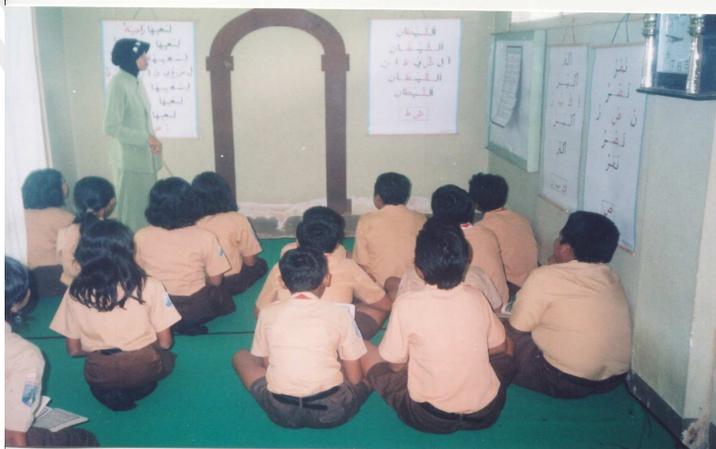




Peneliti melihat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an



wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SDN Sidorejo 01



Kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an di mushola sekolah



Siswa membaca Juz 'Amma secara bersama-sama



Guru PAI menerangkan materi dengan media pembelajaran



Proses Belajar Mengajar di kelas